



**PERANAN KELOMPOK TANI HARAPAN KITA DALAM
MENINGKATKAN KEMAKMURAN PETANI DI
DESA SUGER LOR KECAMATAN MAESAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 1997-2018**

SKRIPSI

Oleh

Yulia Agustin

NIM 140210302009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PERANAN KELOMPOK TANI HARAPAN KITA DALAM
MENINGKATKAN KEMAKMURAN PETANI DI
DESA SUGER LOR KECAMATAN MAESAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 1997-2018**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1), pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Yulia Agustin

NIM 140210302009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

LEMBAR PERSEMBAHAN

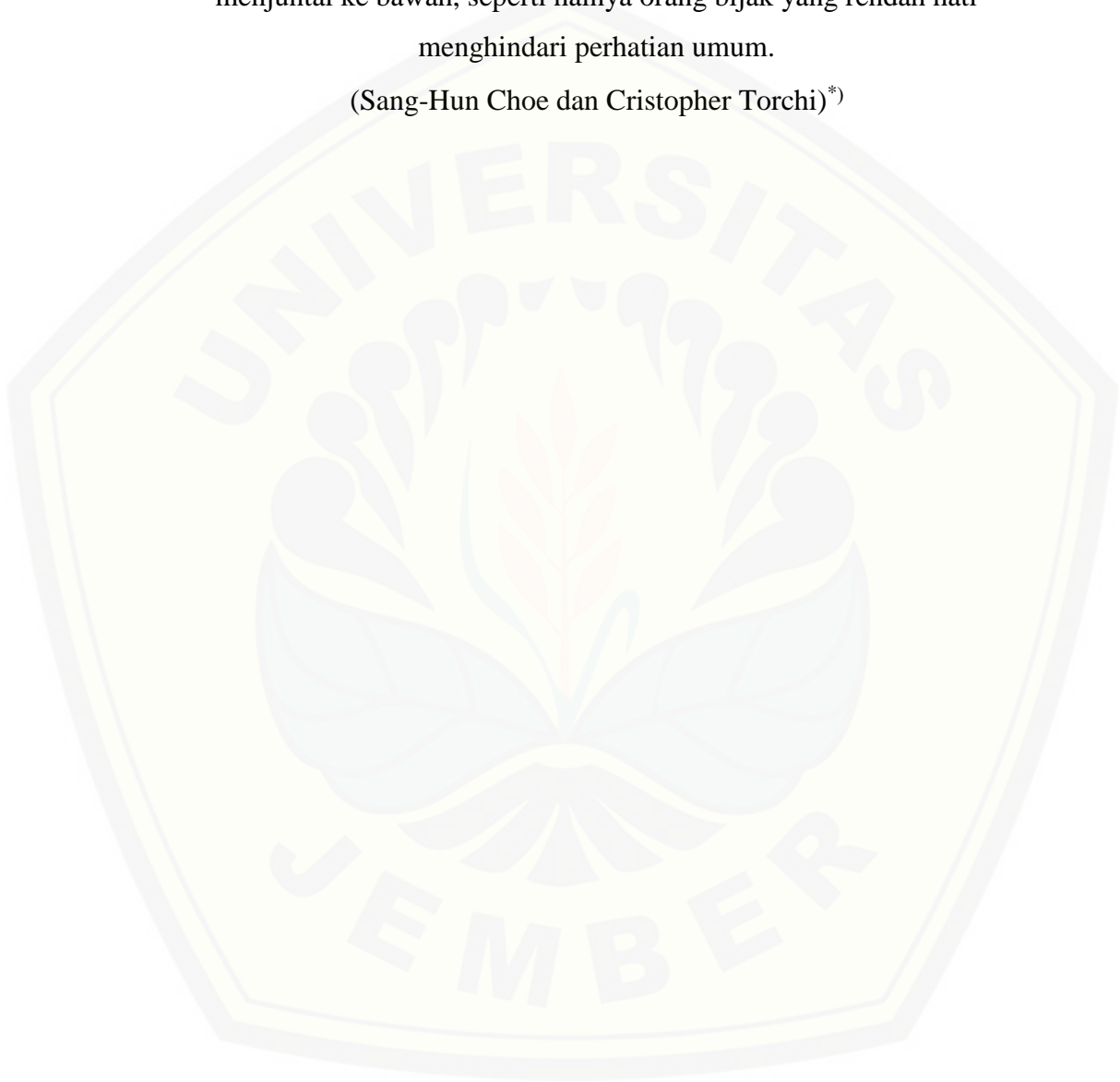
Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tuaku, Ibunda Rummyati dan Ayahanda Asmawi beserta keluarga besar dari kedua orang tua terimakasih atas do'a dan dukungan semangat, kesabaran, kasih sayang, yang telah diberikan dengan penuh ikhlas;
2. Guru Madrasah, Guru mulai dari SD, SMP, SMA dan Dosen yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamaterku Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Kebijaksanaan dan kemanusiaan berjalan berdampingan. Padi yang berisi semakin menunduk. Batang pohon yang digelantungi buah yang lebat akan semakin menjuntai ke bawah, seperti halnya orang bijak yang rendah hati menghindari perhatian umum.

(Sang-Hun Choe dan Cristopher Torchi)*)



*) Kroeger, dkk. *Kisah-kisah Harmoni dan Damai. Terjemahan oleh Mega Hodayati & Endang Lestari*. 2006. Yogyakarta: Kanisius.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Yulia Agustin

NIM : 140210302009

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Peranan Kelompok Tani Harapan Kita dalam Meningkatkan Kemakmuran Petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Oktober 2018

Yang menyatakan,

Yulia Agustin

140210302009

SKRIPSI

**PERANAN KELOMPOK TANI HARAPAN KITA DALAM
MENINGKATKAN KEMAKMURAN PETANI DI
DESA SUGER LOR KECAMATAN MAESAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 1997-2018**

Oleh

Yulia Agustin

140210302009

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Marjono, M. Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Kayan Swastika, M. Si.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANAN KELOMPOK TANI HARAPAN KITA DALAM
MENINGKATKAN KEMAKMURAN PETANI DI
DESA SUGER LOR KECAMATAN MAESAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 1997-2018**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1), pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Yulia Agustin
NIM : 140210302009
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Bondowoso
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 13 Agustus 1996
Jurusan/ Progam : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/ Pendidikan Sejarah

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Marjono, M. Hum.
NIP. 196004221988021001

Drs. Kayan Swastika, M. Si.
NIP. 196702102002121002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peranan Kelompok Tani Harapan Kita dalam Meningkatkan Kemakmuran Petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, Tanggal : Jum’at, 26 Oktober 2018

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Marjono, M. Hum

NIP. 196004221988021001

Drs. Kayan Swastika., M. Si

NIP. 196702102002121002

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Sumarjono, M. Si.

NIP. 195808231987021001

Drs. Sugiyanto, M. Hum.

NIP. 195702201985031003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Peranan Kelompok Tani Harapan Kita dalam Meningkatkan Kemakmuran Petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018; Yulia Agustin, 140210302009; 2014: 104 halaman + xvi halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Latar belakang berdirinya Kelompok Tani Harapan Kita Desa Suger Lor tahun 1997 karena didukung dengan hamparan lahan yang luas dan tanah yang subur, namun kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih rendah. Sehingga modal yang dikeluarkan petani tidak sesuai dengan hasil panen yang didapatkan petani. Pembentukan Kelompok Tani Harapan Kita didirikan dan dikendalikan oleh pengurus dengan bantuan dari anggota kelompok untuk menjadi wahana kerjasama, kelas belajar dan unit produksi dengan tujuan untuk memperkuat kemandirian sesama anggota kelompok tani.

Penelitian ini mengkaji beberapa masalah : (1) apa yang melatar belakangi berdirinya Kelompok Tani Harapan Kita di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997; (2) bagaimana usaha Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018; (3) bagaimana pengaruh usaha yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita terhadap kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018. Tujuan penelitian yaitu: (1) mengkaji dan menganalisis latar belakang berdirinya Kelompok Tani Harapan Kita di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997; (2) mengkaji dan menganalisis usaha Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso pada tahun 1997-2018; (3) mengkaji dan menganalisis pengaruh usaha yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita terhadap kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso pada tahun 1997-2018.

Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu : (1) bagi peneliti, dapat mendalami materi yang telah di paparkan oleh peneliti sendiri; (2) bagi mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan wawasan, informasi tambahan, serta sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya; (3) bagi masyarakat Bondowoso khususnya di Desa Suger Lor, dapat dijadikan sebagai sumber bacaan terkait peranan kelompok tani; (4) bagi pemerintah Kabupaten Bondowoso, untuk meningkatkan pembinaan kelompok tani pada masa yang akan datang agar kelompok tani dapat lebih berkembang, sehingga pertanian menjadi lebih maju.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu metode penelitian sejarah, langkah-langkah yang terdiri dari Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi ekonomi. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dengan terbentuknya Kelompok Tani Harapan Kita Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997 dalam meningkatkan kemakmuran petani, usaha yang dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan Dinas Pertanian, menerapkan panca usaha tani, serta membantu petani dalam memasarkan hasil panennya, memberikan pengaruh yang positif terhadap kehidupan petani yaitu meningkatkannya produksi padi yang berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Suger Lor.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) latar belakang berdirinya Kelompok Tani Harapan Kita karena hamparan lahan yang luas dan subur, namun petani di Desa Suger Lor tidak dapat mengelola lahan pertanian sesuai dengan tata cara budidaya padi dengan benar; (2) usaha yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita yaitu dengan melakukan kerja sama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso, menerapkan panca usaha tani, serta membantu petani dalam memasarkan hasil panennya; (3) pengaruh usaha yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita yaitu meningkatnya jumlah produksi padi dan berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Suger Lor.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan berkah, rahmat dan hidayah-Nya. Serta junjungan Nabi besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peranan Kelompok Tani Harapan Kita dalam Meningkatkan Kemakmuran Petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (SI) di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D, selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
3. Dr. Sumardi, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Nurul Umamah, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Drs. Marjono, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing Utama dan Drs. Kayan Swastika, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat sabar demi terselesainya penulisan skripsi ini;
6. Drs. Sumarjono, M. Si, selaku Dosen Penguji I dan Drs. Sugiyanto, M. Hum, selaku Dosen Penguji II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik terima kasih atas kritik, saran, dan masukannya terhadap skripsi saya, serta memberikan motivasi demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
7. Bapak dan Ibu Dosen, Civitas Akademik, serta seluruh karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan;

8. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso, Kepala Desa Suger Lor, Ketua Kelompok Tani Harapan Kita yang telah berkenan memberikan izin penelitian, serta seluruh informan yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan informasi terkait skripsi saya;
4. Orang tuaku tercinta Ibunda Rummyati dan Ayahanda Asmawi terimakasih atas do'a dan dukungan semangat, kesabaran, kasih sayang, yang telah diberikan dengan penuh ikhlas;
9. Kakakku tercinta Kiptyah dan Yuyut Wahyudi yang selalu memberikan do'a dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini;
10. Sahabat-sahabatku Khusnul Hotimah Abas, Navidatul Nadiroh, Rizky Andriani, Evi Susanti, Dewi Lestari, Siti Aisyah yang selalu ada baik suka maupun duka dan selalu memberi semangat dalam penulisan skripsi ini;
11. Teman-teman Micro Teaching kelas A1 dan keluarga besar KKMT Posdaya MTs N 2 Jember, serta teman-teman seperjuangan Pendidikan Sejarah '14 yang telah memberikan dukungan dan pengalaman yang tidak akan terlupakan, terima kasih atas kebersamaannya, semoga kita menjadi orang yang sukses di dunia maupun di akhirat;

Besar harapan penulis bila segenap pembaca memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan. Aamiin Allahumma Aamiin.

Jember, 26 Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul	5
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
BAB 3. METODE PENELITIAN	15
3.1 Prosedur Penelitian	15
3.2 Sumber Penelitian	18
BAB 4. LATAR BELAKANG BERDIRINYA KELOMPOK TANI HARAPAN KITA DI DESA SUGER LOR KECAMATAN MAESAN KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 1997	21

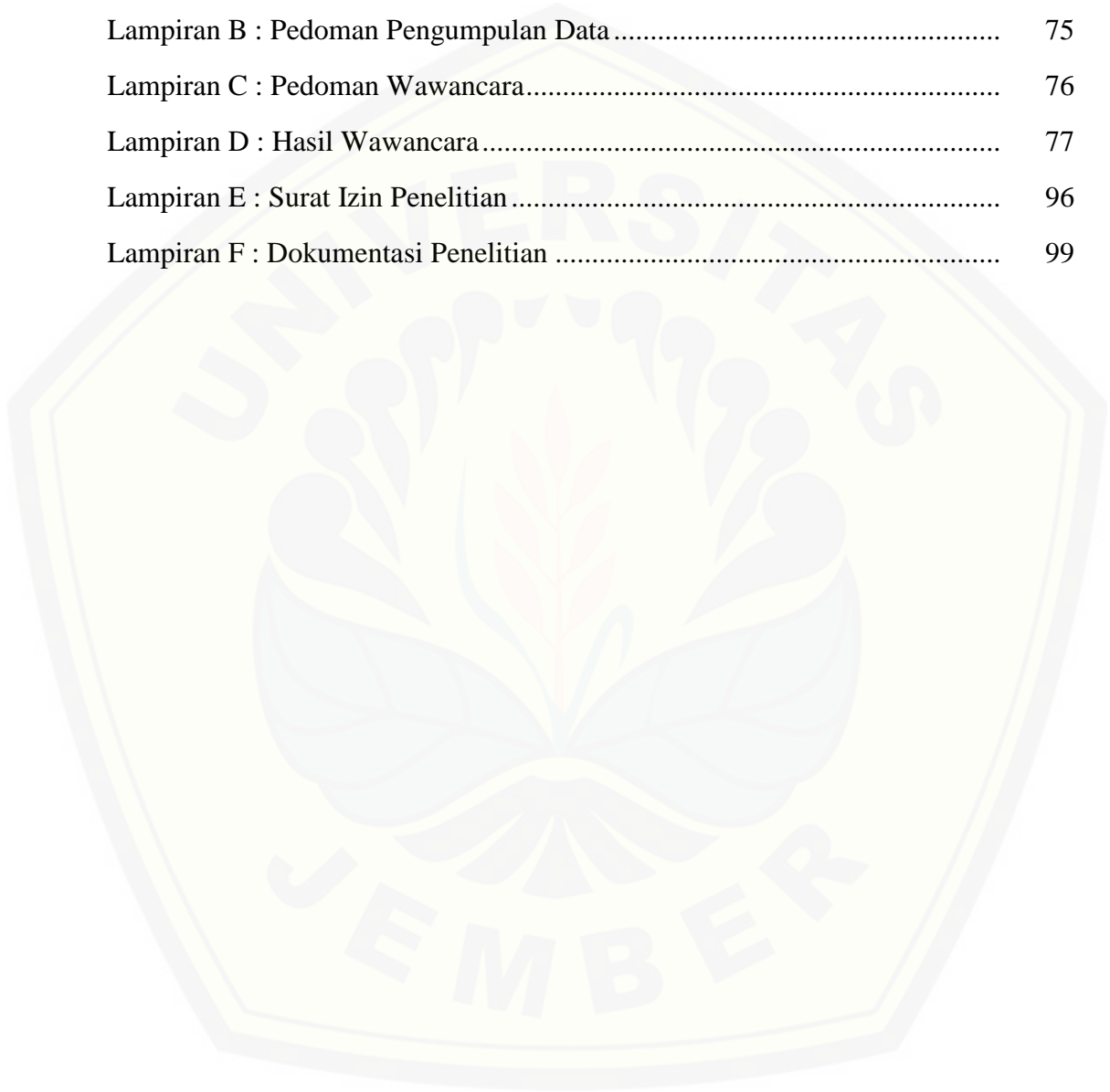
4.1 Fungsi Lahan.....	21
4.2 Kondisi Petani Sebelum Berdirinya Kelompok Tani Harapan Kita Desa Suger Lor	25
4.3 Terbentuknya Kelompok Tani Harapan Kita tahun 1997.....	31
BAB 5. USAHA KELOMPOK TANI HARAPAN KITA DALAM MENINGKATKAN KEMAKMURAN PETANI DI DESA SUGER LOR KECAMATAN MAESAN KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 1997-2018.....	37
5.1 Menjalin Kerja Sama dengan Dinas Pertanian	37
5.2 Menerapkan Panca Usaha Tani.....	42
5.3 Pemasaran Hasil Panen	56
BAB 6. PENGARUH USAHA YANG DILAKUKAN KELOMPOK TANI HARAPAN KITA TERHADAP KEMAKMURAN PETANI DI DESA SUGER LOR KECAMATAN MAESAN TAHUN 1997-2018.....	60
6.1 Pendapatan Petani	60
BAB 7. PENUTUP.....	68
7.1 Simpulan	68
7.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Tingkat Kesuburan Tanah di Desa Suger Lor Tahun 1996	23
Tabel 4.2 Jenis Lahan Pertanian Desa Suger Lor Tahun 1996	24
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Suger Lor Tahun 1996.....	27
Tabel 4.4 Rumah Menurut Dinding Penduduk Desa Suger Lor Tahun 1996..	27
Tabel 4.5 Struktur Organisasi Kepengurusan Kelompok Tani Harapan Kita Tahun 2000	36
Tabel 6.1 Jumlah Produksi Padi Sawah Petani Desa Suger Lor tahun 1996- 2018.	62
Tabel 6.2 Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Suger Lor Tahun 2018.....	65
Tabel 6.3 Rumah Menurut Dinding Penduduk Desa Suger Lor Tahun 2018..	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A : Matrik Penelitian	74
Lampiran B : Pedoman Pengumpulan Data	75
Lampiran C : Pedoman Wawancara.....	76
Lampiran D : Hasil Wawancara.....	77
Lampiran E : Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran F : Dokumentasi Penelitian	99



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia khususnya di daerah pedesaan. Masyarakat pedesaan memanfaatkan sumber daya alam yang ada yaitu dengan bertani (Utama, Z.H. 2015:1). Salah satu usaha pertanian bersama petani dalam rangka membangun upaya kemandiriannya adalah dengan membentuk suatu kelompok tani (Nainggolan, 2014:120). Kelompok tani dibentuk untuk mencapai suatu tujuan yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani, serta sebagai unit penyedia sarana dan prasarana produksi (Hasnida, 2016:8). Pembentukan kelompok tani dilakukan dalam pertemuan atau musyawarah petani yang dihadiri oleh beberapa masyarakat khususnya petani, kepala desa, penyuluh pertanian. Pemilihan pengurus kelompok tani dilakukan secara musyawarah-mufakat. Kepengurusan kelompok tani terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara (Imanullah, 2017:122).

Kelompok tani memiliki peranan yang penting terhadap kehidupan petani yang merupakan penggerak utama untuk mencapai kemajuan pertanian, karena segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok tani (Subejo dkk, 2014:102). Sehingga peranan kelompok tani ini semakin dibutuhkan khususnya penduduk di pedesaan. Dan salah satunya yaitu Kelompok Tani Harapan Kita di Desa Suger Lor.

Desa Suger Lor merupakan salah satu desa yang berada di kawasan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Desa Suger Lor memiliki luas wilayah 202.087 ha. Masyarakat Desa Suger Lor mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Lahan pertanian yang cukup luas dan subur sangat cocok ditanami tanaman pertanian seperti padi, jagung, dll. Petani di desa Suger Lor dalam kehidupan sehari-harinya sangat bergantung pada lahan sawah yang dimilikinya dan menjadi satu-satunya sumber pendapatan bagi petani melalui hasil panennya. Petani di Desa Suger Lor sering kali mengeluh karena hasil panen yang tidak maksimal dan tidak sesuai dengan harapan petani yang disebabkan karena banyak

faktor, diantaranya faktor cuaca, modal, penggunaan teknologi yang masih sangat sederhana, serta rendahnya pengetahuan terkait budidaya menanam padi (Darwis, 2017:6-7). Hal inilah yang mengakibatkan petani di Desa Suger Lor sering mengalami gagal panen yang sangat berpengaruh terhadap kemakmuran petani.

Kemakmuran petani merupakan suatu keadaan yang diinginkan oleh setiap petani. Namun, tidak semua petani mampu mencapai dengan mudah. Dan faktor penting untuk menentukan tingkat kemakmuran ialah tingkat pendapatan, dan tingkat pendapatan dapat diukur dari total pendapatan wilayah maupun pendapatan rata-rata masyarakat pada wilayah tersebut (Ahman dkk, 2007:29). Menurut Bapak Kusnadi selaku sekretaris Kelompok Tani Harapan Kita mengatakan bahwa, tingkat kemakmuran petani di Desa Suger Lor masih dikatakan sangat rendah. Karena kualitas Sumber Daya Manusia khususnya petani di Desa Suger Lor pada tahun 1990,an masih sangat rendah hal ini disebabkan karena petani tidak mempunyai pandangan yang luas mengenai tata cara dalam mengembangkan pertaniannya. Alat-alat pertanian yang digunakan petani menggunakan teknologi yang sederhana dan hanya sebagian kecil yang menggunakan alat-alat pertanian modern. Alat-alat pertanian yang dimaksud ialah alat pengolah tanah seperti traktor (Pribadi, 2017:163). Selain itu teknologi usaha tani yang masih belum diterapkan secara maksimal. Teknologi usaha tani yang dimaksud ialah cara-cara melakukan pekerjaan usaha tani, termasuk didalamnya cara menyebar benih, pupuk, dan memelihara tanaman (Hanafie, 2010:14).

Selain permasalahan diatas, permasalahan yang dihadapi petani dari segi produksi yaitu kegagalan panen, sedangkan pemasaran harga penjualan yang masih sangat rendah (Hanafie, 2010:18). Oleh karena itu petani tidak bisa memenuhi kekurangan biaya untuk produksi pertanian dan biaya hidup, karena sering mengalami kerugian. Keadaan tersebut menyebabkan petani di Desa Suger Lor menjadi semakin miskin dibandingkan dengan desa-desa lain di sekitarnya. Bekerja sebagai petani kurang disukai oleh sebagian masyarakat. Karena memiliki resiko yang besar. Modal yang cukup besar yang dikeluarkan oleh petani menjadi beban apabila hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan harapan petani. Permasalahan yang dialami petani tidak hanya dalam pertanian saja, tetapi juga dalam kehidupan

sehari-hari petani. Petani yang memiliki keluarga di rumah akan sangat bergantung pada mata pencahariannya (Subejo dkk, 2014:2). Pendapatan yang didapatkan dari pertanian berpengaruh terhadap kemakmuran petani di Desa Suger Lor.

Usaha dalam meningkatkan kemakmuran petani, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang bertugas di BP Congkrong yaitu Ibu Lilik melakukan kunjungan ke Desa Suger Lor atas ijin dari Kepala Desa. Penyuluh Pertanian Lapangan yaitu Ibu Lilik melakukan sosialisasi terkait tata cara budidaya tanaman pertanian yang benar. Kegiatan tersebut mendapat respon dari beberapa masyarakat. Menurut Bapak Sutrisno selaku ketua Kelompok Tani Harapan Kita mengatakan bahwa, pada tahun 1997 Desa Suger Lor membentuk Kelompok Tani Harapan Kita, pengurus dan anggota yang terdiri dari masyarakat Desa Suger Lor. Latar belakang pembentukan Kelompok Tani Harapan Kita karena lahan yang luas dan didukung dengan tanah yang subur, sehingga cocok ditanami tanaman padi. Namun, pada kenyataannya petani masih belum menghasilkan panen yang maksimal. Selain itu pembentukan Kelompok Tani Harapan Kita berasal dari keinginan petani untuk merubah kehidupan mereka menjadi lebih makmur. Terbentuknya Kelompok Tani Harapan Kita dijadikan sebagai tempat untuk belajar, mendapatkan pengalaman dan keterampilan yang belum pernah petani dapatkan sebelumnya. Dan Kelompok Tani Harapan Kita merealisasikan tujuannya dengan melakukan beberapa kegiatan diantaranya menjalin kerja sama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso, menerapkan panca usaha tani terdiri dari pemilihan bibit unggul, pengolahan tanah yang baik, pengairan atau irigasi yang baik, pemupukan yang tepat, serta pemberantasan hama dan penyakit (Mustopo dkk, 2006:168), serta membantu petani dalam memasarkan hasil panennya.

Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani Harapan Kita diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap meningkatnya jumlah produksi pertanian secara maksimal sehingga petani merasakan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan petani yang akan mendukung terciptanya kemakmuran yang lebih baik bagi petani dan keluarganya. Selain itu peran dari kelompok tani diharapkan akan membawa perubahan dalam masyarakat khususnya petani di Desa Suger Lor.

Secara garis besar dapat dilihat bahwa melalui peran dari Kelompok Tani Harapan Kita telah membawa perubahan dalam masyarakat khususnya petani di Desa Suger Lor. Peranannya yang patut diapresiasi dalam upaya meningkatkan kemakmuran petani. Karena, dengan keterbatasan Sumber Daya Manusia yang dimilikinya, kegiatan dari Kelompok Tani Harapan Kita masih dapat berjalan sampai saat ini, serta keberadaan Kelompok Tani Harapan Kita yang diakui oleh masyarakat khususnya petani di Desa Suger Lor. Selain itu peranan dari Kelompok Tani Harapan Kita telah memberikan perubahan yang cukup besar pada petani sendiri, hubungan yang semakin erat serta terjalin kerja sama yang baik antara pengurus, anggota serta petani itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas peranan Kelompok Tani Harapan Kita menarik untuk dikaji. Melalui kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh Kelompok Tani Harapan Kita, diharapkan dari kegiatan tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan petani di Desa Suger Lor. Ketertarikan peneliti memilih Kelompok Tani Harapan Kita untuk diteliti yaitu apabila dibandingkan dengan kelompok tani di desa lain, Kelompok Tani Harapan Kita lebih aktif dalam melakukan kegiatan pertanian. Salah satunya yaitu dari hasil produksi padi lebih dikembangkan dan dijual keluar daerah dalam bentuk bibit padi dan beras yang berkualitas. Sedangkan kelompok tani di desa lain dari hasil panennya masih dikonsumsi sendiri oleh petani. Hal lain yang menjadi ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih lanjut yaitu masalah terkait latar belakang berdirinya Kelompok Tani Harapan Kita serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dan berdampak terhadap kehidupan petani masih belum ada yang meneliti. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti sebagai bahan untuk penulisan skripsi, peneliti merumuskan judul penelitian yaitu **“Peranan Kelompok Tani Harapan Kita dalam Meningkatkan Kemakmuran Petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso pada tahun 1997-2018”**.

1.2 Penegasan Pengertian Judul

Penelitian ini membahas tentang “Peranan Kelompok Tani Harapan Kita dalam Meningkatkan Kemakmuran Petani Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018”. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menginterpretasikan kata-kata ataupun istilah-istilah, peneliti memberikan batasan-batasan pengertian. Berikut penjelasannya.

Peranan adalah aspek dinamis kedudukan. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan peranan (Soekanto, 2013:212). Sedangkan Menurut Sunarti (2015:192), Peranan merupakan suatu bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan oleh seseorang dalam suatu kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan status atau kedudukan. Jadi, Peranan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu kelompok yang memiliki kedudukan di suatu lingkungan masyarakat.

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terbentuk karena tersedianya lahan yang luas di wilayah tersebut serta mempunyai kepentingan yang sama dalam suatu wilayah yaitu untuk meningkatkan pendapatan petani (Nainggolan, 2014:120). Kelompok tani terbentuk dari petani sendiri yang mendapat restu dari pemerintah desa yang memiliki kesamaan kepentingan (Sadikin, 2007:64). Menurut peraturan menteri No.273/Kpts/OT.160/4/2007 kelompok tani adalah kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani juga dapat ditumbuhkan dari petani dalam satu wilayah atau satu desa atau lebih, berdasarkan hamparan luas lahan di wilayah tersebut. Kelompok tani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kelompok Tani Harapan Kita yang berada di wilayah Desa Suger Lor. Jadi, dapat disimpulkan Kelompok Tani Harapan Kita merupakan sekumpulan petani yang dibentuk karena tersedianya lahan yang luas dan berada di Desa Suger Lor yang memiliki kesamaan tujuan dan keinginan yang saling menguntungkan yaitu untuk meningkatkan kemakmuran petani.

Menurut El Sutha (2016:192), kemakmuran petani adalah suatu keadaan petani yang memiliki kemajuan, terpenuhinya suatu kebutuhan karena pendapatan yang dihasilkan tinggi, dan petani memperoleh banyak manfaat dari apa yang telah

dikerjakan. Dan faktor penting dalam menentukan tingkat kemakmuran suatu masyarakat adalah tingkat pendapatan (Ahman dkk, 2007:29). Pendapatan petani yang dimaksud ialah ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usaha taninya yang dihitung dari selisih antara penerimaan dengan biaya produksi (Sahara, dkk. 2004:7). Petani yang di maksud disini merupakan orang yang melakukan cocok tanam dari lahan pertaniannya dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan dari kegiatan itu (Anwas, 1992:34). Jadi, disimpulkan bahwa kemakmuran petani merupakan perkembangan masyarakat yang diukur dari banyaknya jumlah produksi yang dihasilkan oleh petani, terpenuhinya suatu kebutuhan karena pendapatan yang dihasilkan tinggi, dan petani memperoleh banyak manfaat dari apa yang telah dikerjakan.

Jadi, maksud “Peranan Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan kemakmuran Petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018” adalah tindakan Kelompok Tani Harapan Kita dalam usaha untuk meningkatkan produksi padi yang berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima oleh petani dari usaha taninya di Desa Suger Lor tahun 1997-2018.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian dimaksudkan untuk menghindari adanya penyimpangan uraian dari permasalahan yang akan di kaji oleh peneliti. Oleh sebab itu, peneliti memberikan batasan-batasan pembahasan yang akan peneliti sampaikan, yang meliputi ruang lingkup temporal (waktu), ruang lingkup spasial (wilayah), dan ruang lingkup materi.

Lingkup temporal atau batasan waktu yang di tentukan oleh peneliti adalah dari tahun 1997-2018. Diambil sebagai lingkup temporal awal pada tahun 1997 karena merujuk pada awal mula berdirinya Kelompok Tani Harapan Kita di Desa Suger Lor. Berawal dari Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang bertugas di Balai Penyuluhan Congkrong melakukan kunjungan ke Desa Suger Lor. Dan melakukan sosialisasi terkait tata cara budidaya tanaman pertanian yang benar. Sehingga hal tersebut mendapat respon dari masyarakat dan pada tahun tersebut Desa Suger Lor membentuk Kelompok Tani Harapan Kita. Dan lingkup temporal akhir yaitu tahun

2018 dengan pertimbangan pada tahun tersebut dinilai sudah cukup untuk membuktikan Kelompok Tani Harapan Kita telah memperlihatkan kemajuan terhadap kehidupan petani di Desa Suger Lor.

Lingkup spasial (wilayah) yang di tentukan dalam penelitian ini adalah di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Alasan penulis memilih desa tersebut karena lokasi atau tempat keberadaan Kelompok Tani Harapan Kita yaitu berada di Desa Suger Lor. Sedangkan ruang lingkup materi dalam penelitian ini adalah lebih menitik beratkan pada latar belakang berdirinya Kelompok Tani Harapan Kita di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997, usaha yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan produksi pertanian dalam usahanya melalui kegiatan menjalin kerja sama dengan Dinas Pertanian, menerapkan panca usaha tani, serta membantu petani dalam memasarkan hasil panen, dan pengaruh usaha yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita terhadap kemakmuran petani di desa Suger Lor yang berdampak pada pendapatan petani.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan ruang lingkup diatas, maka rumusan masalah yang akan di kaji adalah:

1. apa yang melatar belakangi berdirinya Kelompok Tani Harapan Kita di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997?
2. bagaimana usaha Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018?
3. bagaimana pengaruh usaha yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita terhadap kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai penulis adalah:

1. mengkaji dan menganalisis latar belakang berdirinya Kelompok Tani Harapan Kita di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997;
2. mengkaji dan menganalisis usaha Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso pada tahun 1997-2018;
3. mengkaji dan menganalisis pengaruh usaha yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita terhadap kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso pada tahun 1997-2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka manfaat yang di harapkan oleh penulis adalah:

1. bagi peneliti, dapat mendalami materi yang telah di paparkan oleh peneliti sendiri
2. bagi mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan wawasan, informasi tambahan, serta sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. bagi masyarakat Bondowoso khususnya di Desa Suger Lor, dapat dijadikan sebagai sumber bacaan terkait peranan kelompok tani.
4. bagi pemerintah Kabupaten Bondowoso, untuk meningkatkan pembinaan kelompok tani pada masa yang akan datang agar kelompok tani dapat lebih berkembang, sehingga pertanian menjadi lebih maju.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka pada bab ini akan membahas mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu “*Peranan Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan kemakmuran Petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018*”. Dan pada bab ini juga peneliti akan memaparkan pendekatan serta teori yang akan di gunakan.

Sejauh ini peneliti sudah melacak penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya terutama di Desa Suger Lor terkait kelompok tani. Peneliti menemukan satu penelitian, pembahasan yang diteliti terkait faktor eksternal dan faktor internal dalam dinamika kelompok tani serta hubungannya dengan tingkat produksi padi, studi kasus di Desa Suger Lor. Peneliti juga melacak penelitian-penelitian di daerah lain, dan peneliti menemukan penelitian yang hampir sama yang membahas terkait peranan kelompok tani. Penelitian tersebut digunakan sebagai perbandingan dengan penelitian yang akan di tulis oleh peneliti. Dan sejauh ini peneliti tidak menemukan penelitian terdahulu yang membahas terkait Peranan Kelompok Tani Harapan Kita dalam Meningkatkan Kemakmuran Petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018. Sehingga untuk memperoleh gambaran serta fenomena terkait peranan kelompok tani, peneliti akan menggunakan penelitian yang ada di Desa Suger Lor dan daerah lain.

Penelitian terkait kelompok tani di Desa Suger Lor telah dikaji dalam sebuah tulisan skripsi oleh Ida Rahayu (2003), mahasiswa dari Fakultas Pertanian Universitas Jember, yang berjudul *Faktor Eksternal dan Faktor Internal dalam Dinamika Kelompok Tani serta Hubungannya dengan Tingkat Produksi Padi, studi kasus di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso*. Penelitian Rahayu bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor internal dan faktor eksternal terhadap dinamika kelompok tani di desa Suger Lor. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rahayu menunjukkan bahwa faktor eksternal yang berhubungan dengan dinamika kelompok tani adalah penyuluhan pertanian karena semakin seringnya PPL memberikan penyuluhan maka anggota kelompok tani sering

bertemu dan sering berinteraksi dalam kelompok maka akan meningkatkan dinamika kelompok taninya, selain itu petani dapat mengatasi masalah-masalah yang mereka hadapi. Selanjutnya pembinaan kelompok, dengan adanya pembinaan kelompok maka anggota akan selalu kreatif dan inovatif yang akhirnya dapat meningkatkan dinamika kelompok. Sedangkan untuk faktor internal yang berhubungan dengan dinamika kelompok tani yaitu tingkat pendapatan, karena semakin tinggi tingkat pendapatan maka akan mendorong masyarakat untuk bergabung dalam kelompok tani.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu pada lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu di Desa Suger Lor. Dalam penelitian Rahayu banyak permasalahan yang dihadapi yaitu terkait rendahnya Sumber Daya Manusia. Sehingga permasalahan tersebut akan dijadikan sebagai dasar peneliti untuk memperkuat penelitiannya. Dalam penelitian tersebut belum membahas terkait latar belakang berdirinya Kelompok Tani Harapan Kita di Desa Suger Lor, pengaruh upaya yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita terhadap petani di Desa Suger Lor. Sehingga peneliti memiliki celah untuk menjabarkan lebih spesifik lagi terkait Peranan Kelompok Tani Harapan Kita dalam Meningkatkan Kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018.

Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh Nasri, mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alaudin (UIN) Makassar (2013) berupa skripsi yang berjudul *Peranan Kelompok Tani dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangang Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa*. Penelitian Nasri bertujuan untuk mengkaji kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Ulujangan.

Penelitian yang dikaji oleh Nasri yaitu terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani yaitu dengan memfasilitasi petani dengan menyediakan peminjaman modal, bagi petani yang kekurangan modal yang akan melakukan kegiatan pertaniannya dan petani dapat mengembalikan modal setelah panen. Selain itu memfasilitasi petani berupa sarana dan prasarana yang sangat

menunjang petani dalam melakukan kegiatan pertanian misalnya berupa traktor pembajak sawah. Penelitian yang dilakukan oleh Nasri tentu saja berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti akan melakukan penelitian sejarah yang memiliki batasan waktu seperti ciri khas penelitian sejarah pada umumnya. Hasil pembahasan yang dilakukan oleh Nasri yaitu kondisi kesejahteraan masyarakat desa Ulujangang yang sekarang ini sudah masuk dalam kategori sejahtera, hal ini dapat dilihat mulai dari pembangunan desanya, berbagai sarana dan prasarana yang sudah ada tentunya sangat menunjang kegiatan petani. selain itu kegiatan yang dilakukan kelompok tani tersebut sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan petani. Apabila diterapkan semacam itu, apakah Kelompok Tani Harapan Kita akan mengalami pola dampak yang sama dengan Kelompok Tani di Desa Ulujangan, sehingga peneliti perlu mengkaji secara khusus mengenai Peranan Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan Kemakmuran Petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanto, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember (2015) berupa Skripsi yang berjudul *Peranan Kelompok Tani "Temor Moleran" dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Tani*. Penelitian yang dilakukan Susanto yaitu di Desa Pandeman Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian Susanto adalah mendeskripsikan Peran Kelompok tani Temor Moleran Dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Tani Pada Masyarakat Buruh Tani di Desa Pandeman Kecamatan Arjasa Kabupaten sumenep. Dalam pembahasan yang dilakukan oleh Susanto, ia mengatakan bahwa peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan buruh tani yaitu dengan memberikan tata cara mengelola mesin produksi pertanian yang lebih modern, agar kualitas produksi memuaskan terhadap para buruh tani.

Susanto dalam penelitiannya mengatakan fungsi kelompok tani Temor Moleran yaitu sebagai fasilitator dengan tujuan menyediakan peralatan yang dibutuhkan oleh para buruh tani, sebagai pendidik mengajari mereka untuk saling bekerjasama dalam satu anggota Kelompok Tani Temor Moleran. Hasil pembahasannya mengatakan bahwa buruh tani Temor Moleran dapat memenuhi

kebutuhan hidupnya. Apabila dilakukan pemberdayaan semacam itu, apakah Kelompok Tani Harapan Kita akan mengalami pola dampak yang sama dengan Kelompok Tani Temor Moleran. Sehingga peneliti perlu mengkaji secara khusus mengenai Peranan Kelompok Tani Harapan Kita dalam Meningkatkan Kemakmuran Petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Iqbal (2014) mahasiswa Program Studi Agribisnis berupa jurnal dengan judul *Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal yaitu untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani padi sawah di Desa Margamulya serta untuk mengetahui hubungan antara peranan kelompok tani terhadap pendapatan usaha tani padi sawah. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Iqbal di Desa Margamulya dengan pertimbangan bahwa di Desa tersebut merupakan desa yang mempunyai tingkat produksi yang tinggi dibandingkan dengan desa-desa lain.

Hasil pembahasan Iqbal mengatakan bahwa pendapatan yang dihasilkan petani yaitu berasal dari besar kecil produksi yang dihasilkan dengan harga jual yang dilakukan dengan sekali panen dari bulan Januari sampai bulan April. Dari hasil pembahasannya, diketahui bahwa peranan kelompok tani sangat berpengaruh terhadap pendapatan usaha padi di sawah dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu dengan melakukan sosialisasi yang dilakukan oleh ketua kelompok tani mengenai tata cara budidaya tanaman dengan baik. Apabila diterapkan semacam itu, apakah Kelompok Tani Harapan Kita akan mengalami pola dampak yang sama dengan Kelompok Tani di Desa Margamulya. Sehingga peneliti perlu mengkaji secara khusus mengenai Peranan Kelompok Tani Harapan Kita dalam Meningkatkan Kemakmuran Petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018.

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian terdahulu diatas, maka posisi penelitian ini adalah mengembangkan, memperluas, serta menggali lebih dalam lagi mengenai pembahasan terkait peranan kelompok tani. Meskipun ada penelitian

sebelumnya yang memiliki lokasi atau tempat yang sama, namun penelitian tersebut belum membahas terkait peranan kelompok tani Harapan Kita dalam meningkatkan kemakmuran petani di Desa Suger Lor tahun 1997-2018. Sehingga peneliti mengkaji secara mendalam terkait peranan kelompok tani.

Dalam melakukan penelitian, ada hal yang dianggap penting dan tidak boleh dilupakan yaitu pendekatan yang akan digunakan serta kerangka konseptual yang berupa teori-teori yang bertujuan untuk mempertajam analisis dan observasi atau peristiwa yang akan diteliti (Kartodirjo, 1992:187). Dalam menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena yang ada, sangat bergantung pada pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti yaitu dari segi mana memandangnya, dimensi mana yang diperhatikan, serta unsur mana yang akan diungkapkan.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya adalah pendekatan sosiologi ekonomi. Damsar mengatakan dalam bukunya bahwa sosiologi ekonomi studi tentang bagaimana cara orang, kelompok atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya terhadap barang dan jasa dengan menggunakan pendekatan sosiologi ekonomi (Damsar, 1997:9) artinya bahwa hal ini berkaitan dengan semua aktivitas orang, kelompok dan masyarakat yang berhubungan dengan proses produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa. Sosiologi ekonomi menurut Smelser (Haryanto, 2011:13) digunakan sebagai alat analisis konsep yang merupakan implikasi dari sosiologi terhadap aktivitas yang kompleks mengenai produksi, distribusi, perdagangan dan pola konsumsi barang dan jasa. Dari kegiatan yang dilakukan masyarakat ini menunjukkan bahwa masyarakatlah yang mempengaruhi ekonomi.

Selain pendekatan, peneliti juga membutuhkan sebuah teori untuk menganalisis terhadap masalah yang akan di kaji dalam penelitiannya. Peneliti menggunakan teori peran (role theory) pada permasalahan yang akan dikaji. Menurut Suhardono, Peran merupakan seperangkat patokan yang membatasi suatu perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi, dan apabila bertentangan akan menimbulkan suatu konflik peran, maka posisi yang di duduki tidak sesuai dengan semestinya (Suhardono, 1994:14). Menurut Katz dan Kahn dalam Bauer (2002: 28) Teori Peran merupakan penekanan sifat individual

sebagai pelaku sosial yang mempelajari perilaku yang sesuai dengan posisi yang ditempati di masyarakat. Sedangkan menurut Siska dalam bukunya, ia mengatakan bahwa teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang telah ditetapkan. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari, menurut teori ini seseorang yang mempunyai peran tertentu diharapkan agar seseorang tersebut berperilaku sesuai dengan peran tersebut (Siska, 2016:124). Artinya teori peran mencoba untuk menjelaskan interaksi antar individu dalam suatu organisasi, yang berfokus pada peran yang mereka lakukan.

Berdasarkan teori peran yang telah dijelaskan, maka Peranan Kelompok Tani Harapan Kita diharapkan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemakmuran petani di Desa Suger Lor. Peranan kelompok tani tersebut dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu melakukan kerja sama dengan Dinas Pertanian, menerapkan panca usaha tani, memasarkan hasil produksi padi. Dengan demikian keberadaan kelompok tani Harapan Kita diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kemakmuran petani di Desa Suger Lor yang akan berpengaruh terhadap pendapatan petani yang semakin meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian sejarah. Menurut Louis Gosttschalk metode sejarah adalah sebuah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau manusia. Pada umumnya metode merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitiannya untuk mendapatkan suatu obyek penelitian. Langkah-langkah yang digunakan dalam metode penelitian sejarah ada empat langkah yaitu 1) Heuristik, 2) Kritik, 3) Interpretasi, 4) Historiografi.

Heuristik atau pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mencari sumber berdasarkan sifat-sifat dari sumber tersebut, dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengumpulan sumber (Gottschalk, 1985:42). Pada langkah ini peneliti mengumpulkan sumber data yang terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder (Gottschalk, 1985:35). Sumber primer yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa sumber lisan dan sumber tulisan. Sumber lisan berupa informasi yang dilakukan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak yaitu Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso, Kepala Desa Suger Lor, Pengurus Kelompok Tani, serta beberapa petani di Desa Suger Lor. Sedangkan observasi dilakukan dengan datang langsung seperti Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso, Balai Desa Suger Lor dan lokasi kediaman ketua Kelompok Tani Harapan Kita di Desa Suger Lor untuk mendapatkan data yang faktual. Sedangkan untuk sumber tulisan yang digunakan peneliti yaitu berupa berupa sumber data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan data-data terkait peristiwa yang akan dikaji.

Sumber sekunder yang digunakan peneliti buku berjudul *Teknologi Melipat Gandakan Produksi Padi Nasional* yang di tulis oleh Kaman Nainggolan, buku yang berjudul *Ilmu Usahatani* karya Agustina Shinta, dan buku berjudul *Budidaya Padi Jajar Legowo Super* karya Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Buku tersebut di kategorikan sebagai sumber sekunder karena penulisannya bukan

pelaku utama dan bukan saksi sejarah. Semua sumber yang dipaparkan diatas digunakan oleh peneliti sebagai bahan rujukan dalam penulisan skripsi.

Langkah kedua adalah Kritik Sumber atau Verifikasi. Langkah yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah dengan melakukan pengecekan terkait sumber data yang akan digunakan, dengan cara membuktikan keaslian sumber. Terdapat dua jenis kritik sumber dalam penelitian sejarah, yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern berkaitan dengan masalah otentisitas mengenai asli tidaknya suatu dokumen, jenis tinta yang digunakan, jenis ejaan, terjadinya pengurangan maupun penambahan teks dalam dokumen, penggunaan bahasa yang meragukan (*ambiguity*) identifikasi pengarang (Gottschalk, 1985:80-94). Peneliti melakukan kritik ekstern yang berupa sumber tertulis berupa buku, dokumen, dan beberapa sumber pendukung lainnya. Peneliti melakukan kritik terhadap sumber lisan yang akan dijadikan sebagai narasumber. Dalam kritik ekstern peneliti mempertimbangkan beberapa hal diantaranya yaitu dari faktor usia.

Kritik intern berkaitan dengan masalah kredibilitas suatu sumber untuk menentukan apakah informasi yang terkandung dalam sumber itu dapat dipercaya sebagai fakta sejarah atau tidak (Gottschalk, 1985:95). Pada kritik intern, dilakukan untuk membuktikan bahwa informasi yang terkandung dalam sumber itu dapat dipercaya, dengan menilai substansi sumber yang digunakan untuk melihat relevansinya dengan topik yang akan diteliti. Pada kritik intern, peneliti membandingkan kesaksian berbagai sumber untuk memperoleh fakta sejarah.

Langkah ketiga adalah Interpretasi. Pada langkah ini peneliti melakukan proses penafsiran terhadap fakta cerita sejarah yang telah diperoleh pada tahap kritik sumber (Pranoto, 2010:55). Dalam tahap ini terdiri dari dua macam yaitu analisis dan sintesis (Kuntowijoyo, 2013:78). Pada tahap analisis peneliti menguraikan fakta sejarah yang diperoleh dari sumber sejarah yang telah di uji kebenarannya dengan kritik sumber. Dan sintesis, peneliti menyatukan dari beberapa fakta yang telah diperoleh. Peneliti berusaha merangkai dan menyatukan fakta-fakta yang diperoleh dari beberapa sumber sejarah, kemudian ditafsirkan dan dihubungkan-hubungkan dan menjadi suatu kesatuan yang logis.

Langkah keempat adalah Historiografi. Pada tahap ini peneliti merekonstruksi secara imajinatif dari masa lampau berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dengan menempuh proses metode sejarah (Gottschalk, 1985:32). Peneliti berusaha merangkai fakta-fakta sejarah dari hasil pengalaman yang dilakukan dari tahap heuristik, kritik, dan interpretasi. Setelah itu peneliti menyusun, merangkai, dan menulis sejarah secara kronologis, logis, dan sistematis agar dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang menarik.

Sistematika penulisan skripsi yang berjudul “Peranan Kelompok Tani Harapan Kita dalam Meningkatkan Kemakmuran Petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018” terdiri dari 7 bab yang disusun sebagai berikut. Bab 1. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang berisi terkait apa yang akan diteliti dan alasan penting mengapa meneliti hal tersebut. Dalam latar belakang peneliti menguraikan bagaimana latar belakang berdirinya Kelompok Tani Harapan kita, usaha yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita dan pengaruhnya terhadap kemakmuran petani di Desa Suger Lor, serta ketertarikan peneliti melakukan penelitian. Setelah itu pada sub bab selanjutnya peneliti menguraikan penegasan judul, ruang lingkup penelitian yang terdiri ruang lingkup temporal (waktu), ruang lingkup spasial (tempat), dan ruang lingkup materi. Rumusan masalah terdiri dari 3, rumusan masalah yang dikaji yaitu latar belakang berdirinya Kelompok Tani Harapan Kita tahun 1997, usaha yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan kemakmuran petani di Desa Suger Lor, serta pengaruh usaha yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita terhadap kemakmuran petani di Desa Suger Lor. Tujuan penelitian yang terdapat dalam rumusan masalah dan manfaat penelitian bagi peneliti, mahasiswa, bagi masyarakat Bondowoso khususnya di Desa Suger Lor, serta bagi pemerintah Kabupaten Bondowoso.

Bab 2. Tinjauan Pustaka berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang dianggap memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, serta pendekatan dan teori yang akan digunakan peneliti dalam penelitiannya. Bab 3. Metode Penelitian yang berisi langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang digunakan oleh peneliti yang di kemukakan oleh Gottslack yang

terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi serta bagaimana usaha peneliti dalam memperoleh sumber penelitiannya.

Bab 4. Latar Belakang berdirinya Kelompok Tani Harapan Kita yaitu fungsi lahan, kondisi petani sebelum adanya kelompok tani terkait permasalahan-permasalahan yang dihadapi petani, serta terbentuknya Kelompok Tani Harapan Kita Desa Suger Lor tahun 1997. Bab 5. Usaha Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018 melakukan kerja sama dengan Dinas Pertanian dan dari hasil kerja sama tersebut kelompok tani akan memperoleh sarana prasarana pertanian, pada bab ini juga akan membahas terkait kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani terkait panca usaha tani yang terdiri dari pemilihan bibit unggul, pengolahan tanah yang baik, pengairan atau irigasi yang baik, pemupukan yang tepat, serta pemberantasan hama dan penyakit dan membahas terkait pemasaran hasil panen yang akan dilakukan oleh kelompok tani.

Bab 6. Pengaruh usaha yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita terhadap kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018, yang membahas kondisi petani setelah berdirinya kelompok tani tahun 1997, pada bab ini akan dibahas pendapatan petani setelah petani mulai menerapkan tata cara budidaya tanaman yang benar serta dalam memasarkan hasil panennya yang bekerja sama dengan kelompok tani. Pada bab 7. Penutup berisi kesimpulan isi dari tulisan peneliti, saran, dan yang terakhir adalah Daftar Pustaka yang berisi sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti.

3.2 Sumber Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tergolong dalam penelitian sejarah, sehingga sumber yang digunakan juga merupakan sumber sejarah. Dalam melakukan penelitian sumber yang akan digunakan peneliti yaitu sumber primer dan sumber sekunder (Gottschalk, 1985:35). Selain itu peneliti juga menggunakan sumber tertulis dan sumber tidak tertulis/ lisan (Kuntowijoyo, 2013:73). Uraian terkait sumber-sumber yang akan digunakan oleh peneliti akan di jelaskan sebagai berikut:

Pada rumusan masalah yang pertama yaitu mengkaji dan menganalisis latar belakang berdirinya Kelompok Tani Harapan Kita di Desa Suger Lor, penulis akan membahas terkait latar belakang berdirinya Kelompok Tani Harapan Kita karena fungsi lahan yang tidak dapat digunakan secara maksimal, kondisi petani sebelum adanya Kelompok Tani Harapan Kita, sampai terbentuknya Kelompok Tani Harapan Kita pada tahun 1997. Sumber yang digunakan yaitu sumber lisan dan sumber tulisan. Sumber lisan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara yaitu dengan Pengurus Kelompok Tani Harapan Kita, petani di Desa Suger Lor. Sedangkan untuk sumber tulisan penulis menggunakan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara. Sumber tulisan lain yang digunakan diantaranya profile Desa Suger Lor, serta profile Kelompok Tani Harapan Kita.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua mengkaji dan menganalisis usaha Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018. Peneliti menggunakan sumber lisan dan sumber tulisan. Untuk sumber lisan peneliti melakukan wawancara dengan Pengurus Kelompok Tani Harapan Kita dan Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso. Sumber tulisan yang digunakan oleh peneliti berupa sumber dari hasil wawancara. Sumber lain yang digunakan yaitu berupa buku-buku penunjang yang sesuai dengan pembahasan yang dipaparkan oleh peneliti.

Untuk rumusan masalah yang ketiga mengkaji dan menganalisis pengaruh usaha yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita terhadap kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018, yang lebih difokuskan pada pendapatan petani di Desa Suger Lor. Peneliti juga menggunakan sumber lisan dan tulisan. Sumber lisan penulis melakukan wawancara dengan Pengurus Kelompok Tani dan beberapa petani di Desa Suger Lor. Sumber tulisan yang digunakan oleh peneliti yaitu sumber dari hasil wawancara dengan pengurus kelompok tani dan beberapa petani di Desa Suger Lor.

Selain sumber primer yang telah dipaparkan diatas, peneliti juga menggunakan sumber sekunder yang berfungsi sebagai penyusun pemahaman terhadap kronologi sebuah peristiwa sejarah. Sedangkan sumber sekunder yang

digunakan peneliti berupa buku berjudul *Teknologi Melipat Gandakan Produksi Padi Nasional* yang di tulis oleh Kaman Nainggolan, buku yang berjudul *Ilmu Usahatani* karya Agustina Shinta, dan buku berjudul *Budidaya Padi Jajar Legowo Super* karya Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan penelitian terdahulu berupa skripsi yang berjudul *Faktor Eksternal dan Faktor Internal dalam Dinamika Kelompok Tani serta Hubungannya dengan Tingkat Produksi Padi studi kasus di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso* karya Ida Rahayu mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Jember. Buku-buku dan skripsi tersebut di kategorikan sebagai sumber sekunder karena penulisannya bukan utama dalam suatu peristiwa sejarah.



BAB 7. PENUTUP

7.1 Simpulan

Kelompok Tani Harapan Kita yang berada di Desa Suger Lor merupakan wadah berkumpulnya petani yang memiliki keinginan dan tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan jumlah produksi padi yang akan berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Suger Lor. Pengurus dan anggota yang terdiri dari masyarakat petani di Desa Suger Lor, yang terbentuk karena hamparan lahan yang luas dan didukung dengan tanah yang subur, namun pada kenyataannya petani masih belum menghasilkan panen yang maksimal. Pembentukan Kelompok Tani Harapan Kita bermaksud untuk membantu petani dari masalah yang petani hadapi yaitu hasil panen yang tidak sesuai dengan harapan petani.

Kelompok Tani Harapan Kita melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan jumlah produksi padi. Kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan kemakmuran petani yaitu 1) melakukan kerjasama dengan Dinas Pertanian, kegiatan kerjasama ini akan menguntungkan karena dalam kegiatan tersebut Kelompok Tani Harapan Kita mendapatkan alat mesin pertanian. Namun untuk mendapatkan alat mesin pertanian, kelompok tani harus mengajukan proposal terlebih dahulu; 2) menerapkan panca usaha tani, dalam kegiatan ini Kelompok Tani Harapan Kita mengadakan pertemuan dengan petani-petani di Desa Suger Lor dengan melakukan penyuluhan terkait pemilihan bibit unggul, pengolahan tanah yang baik, pengairan atau irigasi yang baik, pemupukan yang tepat, serta pemberantasan hama dan penyakit; 3) membantu petani dalam memasarkan hasil panennya dengan tujuan petani tidak perlu repot untuk mencari tengkulak. Kegiatan ini bertujuan yaitu untuk membantu petani dalam menyeimbangkan harga padi dipasaran terutama pada musim-musim tertentu. Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok Tani Harapan Kita dengan cara membeli hasil panen dari petani di Desa Suger Lor. dan tentunya Kelompok Tani Harapan Kita ditunjang dana yang berasal dari jasa selep milik Kelompok Tani Harapan Kita. Apalagi dana yang diperlukan juga tidak terlalu banyak, karena kebanyakan petani tidak menjual padinya, karena

padi tersebut akan disimpan untuk persediaan pangan selama menunggu masa panen berikutnya.

Kegiatan usaha yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita memiliki pengaruh yang besar terhadap petani di Desa Suger Lor. Dengan adanya kegiatan tersebut jumlah produksi padi semakin meningkat sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Suger Lor. Dengan meningkatnya pendapatan petani, maka keadaan tersebut juga berpengaruh terhadap tingkat pendidikan masyarakat Desa Suger Lor, keadaan tempat tinggal petani, serta kehidupan sehari-hari petani menjadi semakin makmur.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, informasi tambahan, serta sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber bacaan terkait peranan kelompok tani bagi masyarakat Bondowoso khususnya di Desa Suger Lor,
3. diharapkan bermanfaat bagi pemerintah Kabupaten Bondowoso, dalam meningkatkan pembinaan kelompok tani pada masa yang akan datang agar kelompok tani dapat lebih berkembang, sehingga pertanian menjadi lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Tulisan

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahman dkk. 2007. *Membina Kompetensi Ekonomi*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Anwas. 1992. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2016. *Budidaya Padi Jajar Legowo Super*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Kabupaten dalam Angka Bondowoso Regency in Figures 2015*. Bondowoso: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bauer. J.C. 2002. *A Longitudinal Evaluation of the Impact of Organization Structure on Role Ambiguity and Work Group Performance*. Tidak Diterbitkan. Dissertation. University of Sarasota.
- Damsar. 1997. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darwis, K. 2017. *Ilmu Usahatani Teori dan Penerapan*. Makassar: CV Inti Mediatama.
- Desa Suger Lor. 1996. *Profil Desa Suger Lor*. Januari. Bondowoso. Desa Suger Lor.
- Desa Suger Lor. 2018. *Profil Desa Suger Lor*. Februari. Bondowoso. Desa Suger Lor.
- El Sutha, S.H. 2016. *Agar Kau di Kejar Rezeki*. Jakarta: Wahyu Qolbu.
- Gottschalk, L. *Mengerti Sejarah*. Terjemahan oleh Nugroho Notosusanto. 1985. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Gunawan. 2011. *Untung Besar dari Usaha Pembibitan Kayu*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Haryanto, S. 2011. *Sosiologi Ekonomi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasnida, N. 2016. *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana.

- Ikbal, M. 2014. *Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*, E-Journal Agrotekbis. Vol 2, No. 5: 505-509. ISSN: 2338-3011.
- Imanullah, M.N. 2017. *Petani dalam Perdagangan Pangan Internasional*. Surakarta: Pustaka Hanif.
- Kabupaten Bondowoso. 2012. *Buku Putih Sanitasi Bondowoso*. Bondowoso: Kabupaten Bondowoso.
- Kartodirjo, S. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.
- Kebijakan Pertanian Indonesia. 2013. *Analisis Kebijakan Pertanian Indonesia*. Jakarta: Kebijakan Pertanian Indonesia.
- Kelompok Tani Harapan Kita. 2000. *Profil Kelompok Tani Harapan Kita*. Bondowoso: Kelompok Tani Harapan Kita
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mustopo dkk. 2006. *Sejarah*. Jakarta: Yudhistira.
- Nainggolan, K. 2014. *Teknologi Melipat Gandakan Produksi Padi Nasional*. Jakarta: PT Gramedia Widiarsana Indonesia.
- Nasri. 2013. *Peranan Kelompok Tani dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangang Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alaudin (UIN) Makassar.
- Penebar Swadaya. 2008. *Agribisnis Tanaman Buah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Peraturan Menteri Pertanian. Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007 *tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani*. 13 April 2007. Jakarta: Menteri Pertanian.
- Permana, S. 2016. *Antropologi Perdesaan dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pranoto, S.W. 2010. *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pribadi, R. 2017. *Memupuk Kesuburan Menebar Kemakmuran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI.
- PT Nelindo. 2018. *Pertanian & Perkebunan Rojo Ladang Tani (Organic Fertilizer)*. Malang.

- Rahayu, I. 2003. *Faktor Eksternal dan Faktor Internal dalam Dinamika Kelompok Tani serta Hubungannya dengan Tingkat Produksi Padi, studi kasus di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Universitas Jember.
- Rukmana. R. 2012. *Teknik Pengelolaan Lahan Berbukit dan Kritis*. Yogyakarta: Kanisius Anggota IKAPI.
- Sadikin, S.S. 2007. *Konflik Keseharian di Pedesaan Jawa*. Bandung: Yayasan Akatiga.
- Sahara. D. dkk. 2004. *Tingkat Pendapatan Petani terhadap Komoditas Unggulan Perkebunan Sulawesi Tenggara*. Journal Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Sari, E. K. & Simangunsong, A. 2007. *Hukum dalam Ekonomi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Simamora, B. 2003. *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Simanjuntak dkk. 2014. *Profil Investasi Infrastruktur Bidang Pekerjaan Umum*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis Kementerian Pekerjaan Umum.
- Siska, Y. 2016. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Soekanto, S. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Subejo dkk. 2014. *Lima Pilar Kedaulatan Pangan Nusantara*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sudrajat. 2018. *Mengenal Lahan Sawah dan Memahami Multifungsinya bagi Manusia dan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suhardono, E. 1994. *Teori Peran: Konsep, Devirasi, dan Implikasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sukirno. 2000. *Mikro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sunarminto, B.H. 2015. *Pertanian Terpadu untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sunarti. 2015. *Peranan Dinas Pertanian (Diperta) dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kecamatan Sebatik Timur Kabupaten Nunukan*. E-Journal Ilmu Pemerintahan. Vol 3, No. 2: 190-200. ISSN 0000-0000.

- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Susanto, H. 2015. *Peran Kelompok Tani Temor Moleran dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Tani*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Universitas Jember.
- Susanto, M. & Mashudi. 2018. *Petani Menuju Kedaulatan Pangan dan Kayu di Atas Lahan Terbatas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutrisno, E. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Utama, Z.H. 2015. *Budidaya Padi pada Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Utoyo, B. 2007. *Geografi Membuka Cakrawala Dunia*. Bandung: PT Setia Purna Inves.

Sumber Lisan

- Wawancara dengan Kabid Penyuluhan Dinas Pertanian (Bapak Didik Hadiono) pada Juli 2018.
- Wawancara dengan Kepala Desa Suger Lor (Bapak Kusnadi) pada Juli 2018.
- Wawancara dengan Ketua Kelompok Tani Harapan Kita (Bapak Sutrisno) pada Juli 2018.
- Wawancara dengan Sekretaris Kelompok Tani Harapan Kita (Bapak Kusnadi) pada Juli 2018.
- Wawancara dengan Petani (Bapak Asim) pada Juli 2018
- Wawancara dengan Petani (Bapak Sikram) pada Juli 2018
- Wawancara dengan Petani (Bapak Adin) pada Juli 2018
- Wawancara dengan Petani (Bapak Saiful Parto) pada Juli 2018.
- Wawancara dengan Petani (Bapak Slamet) pada Juli 2018.

Lampiran A : Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Topik Penelitian	Judul Penelitian	Jenis dan Sifat Penelitian	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Sumber Data
Sejarah Sosial Ekonomi	Peranan Kelompok Tani Harapan Kita dalam Meningkatkan Kemakmuran Petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018	<ol style="list-style-type: none"> Jenis Penelitian: Penelitian Sejarah Sifat Penelitian: Penelitian Lapang 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis Metode Penelitian Sejarah menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Heuristik Kritik Interpretasi Historiografi Pendekatan: Pendekatan Sosiologi Ekonomi Teori: Teori Peran (<i>Role Theory</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> apa yang melatar belakangi berdirinya Kelompok Tani Harapan Kita di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997? bagaimana usaha Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018? bagaimana pengaruh usaha yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita terhadap kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018? 	<ol style="list-style-type: none"> Sumber Tertulis: <ol style="list-style-type: none"> Buku Dokumen Sumber Lisan: <ol style="list-style-type: none"> Wawancara

Lampiran B : Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

No	Masalah	Informasi yang dibutuhkan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan
1.	Latar Belakang berdirinya Kelompok Tani Harapan Kita di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997.	Fungsi Lahan	Dokumen profile Desa Suger Lor	Studi documenter
		Kondisi Petani sebelum Berdirinya Kelompok Tani Harapan Kita	Petani Desa Suger Lor Dokumen profile Desa Suger Lor	Wawancara Studi documenter
		Terbentuknya Kelompok Tani Harapan Kita Tahun 1997	Pengurus Kelompok Tani Harapan Kita	Wawancara Studi documenter
2.	Usaha Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018	Menjalin Kerja Sama dengan Dinas Pertanian	Pengurus Kelompok Tani Harapan Kita Dinas Pertanian	Wawancara Studi documenter
		Menerapkan Panca Usaha Tani	Pengurus Kelompok Tani Harapan Kita	Wawancara Studi documenter
		Pemasaran Hasil Panen	Pengurus Kelompok Tani Harapan Kita	Wawancara
3.	Pengaruh usaha yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita terhadap kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018.	Pendapatan Petani	Pengurus Kelompok Tani Harapan Kita Petani Desa Suger Lor	Wawancara

Lampiran C : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

No	Data yang akan di Wawancarakan	Informan	Keterangan
1.	Latar Belakang Berdirinya Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997.	a. Sutrisno b. Kusnadi a. Asim b. Sikram c. Adin d. Saiful e. Slamet	Pengurus Kelompok Tani Petani Desa Suger Lor
2.	Usaha Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018.	a. Didik a. Sutrisno b. Kusnadi	Dinas Pertanian Pengurus Kelompok Tani
3.	Pengaruh usaha yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita terhadap Kemakmuran petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018	a. Sutrisno b. Kusnadi a. Asim b. Sikram c. Adin d. Saiful e. Slamet	Pengurus Kelompok Tani Petani Desa Suger Lor

Lampiran D : Hasil Wawancara**HASIL WAWANCARA DENGAN DINAS PERTANIAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

Identitas Informan

Nama : Didik Hadiono
Umur : 55 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Kabid Penyuluhan Dinas Pertanian
Tempat : Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso
Waktu : Rabu, 25 Juli 2018

Pertanyaan

- 1) Apakah selama ini Dinas Pertanian melakukan kerja sama dengan Kelompok Tani Harapan Kita di Desa Suger Lor untuk meningkatkan pendapatan petani ?
- 2) Kegiatan apa saja yang dilakukan Dinas Pertanian dengan melakukan kerja sama dengan Kelompok Tani Harapan Kita ?
- 3) Apa saja yang dihasilkan dalam kegiatan kerja sama tersebut?

Jawaban

- 1) Ya selama ini Dinas Pertanian melakukan kerjasama dengan setiap kelompok tani.
- 2) Kegiatan yang dilakukan Dinas Pertanian dengan melakukan kerja sama dengan Kelompok Tani Harapan Kita yaitu dengan cara melakukan kegiatan:
 - a. Penyuluhan
Penyuluhan dilakukan dengan cara melakukan tatap muka langsung atau bertemu langsung dengan pengurus maupun anggota dari kelompok tani. Dan antara penyuluh lapangan dengan petani dilakukan pembinaan
 - b. Pengadaan demplot atau percontohan kepada kelompok tani
Demplot adalah melakukan praktek secara langsung. Penyuluh dari Dinas Pertanian mengadakan demo terkait tata cara budidaya tanaman padi.

Sehingga dengan begitu petani dapat melihat secara langsung dan dapat melaksanakan sendiri dan dapat membuktikan hasil serta manfaatnya.

c. Pemberian bantuan berupa:

1. ALSINTAN (alat mesin pertanian) berupa: traktor, diesel;
2. sarana produksi: bibit, pupuk dll;
3. bantuan berupa pembuatan jaringan irigasi dan jalan usaha tani.

Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan produksi pertanian. Namun, untuk mendapatkan bantuan kelompok tani harus mengajukan proposal sesuai dengan kebutuhan kelompok tani, karena kelompok tani yang satu dengan yang lain berbeda sesuai dengan kondisi lingkungan. Sehingga proposal wajib dilakukan sesuai dengan kondisi, agar tidak salah sasaran.

3) Kegiatan yang dihasilkan dengan adanya kerjasama tersebut

- a) Petani dapat dengan mudah dan mengerti serta memahami tatacara budidaya tanaman padi karena sering mengikuti sosialisasi penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh dari Dinas Pertanian. Selain itu dengan dilakukan kegiatan seperti demplot petani akan lebih mengerti karena petani melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian.
- b) Kelompok tani dapat dengan mudah menerima bantuan berupa alat pertanian, sarana dan prasarana produksi pertanian, sehingga petani tidak perlu membeli sendiri-sendiri alat pertanian.

Bondowoso, 25 Juli 2018

Mengetahui,

Responden

Didik Hadiono

**HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS KELOMPOK TANI
HARAPAN KITA DESA SUGER LOR KECAMATAN MAESAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

Identitas Informan:

Nama : Sutrisno
Umur : 60 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Ketua Kelompok Tani Harapan Kita
Tempat : Desa Suger Lor
Waktu : Jum'at, 27 Juli 2018

Pertanyaan

- 1) Bagaimana kondisi petani sebelum terbentuknya Kelompok Tani Harapan Kita?
- 2) Bagaimana latar belakang terbentuknya Kelompok Tani Harapan Kita ?
- 3) Apakah Kelompok Tani Harapan Kita selama ini melakukan kerja sama dengan pihak lain? Jelaskan seperti apakah proses kerja sama yang dilakukan oleh Kelompok Tani dengan pihak tersebut!
- 4) Seperti apakah kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Tani Harapan Kita terkait penerapan panca usaha tani serta membantu petani dalam memasarkan hasil panennya? Dan bagaimana tingkat keberhasilan setelah melakukan kegiatan-kegiatan tersebut?
- 5) Bagaimana kondisi petani setelah adanya Kelompok Tani Harapan Kita?

Jawaban

- 1) Kondisi petani sebelum dibentuknya Kelompok Tani Harapan Kita sering kali mengeluh karena hasil panen yang tidak maksimal. Kehidupan petani yang miskin, terbukti dengan kondisi rumah petani terbuat dari bambu, lantai masih tanah. Karena petani hanya mengandalkan sawah yang dimilikinya, petani harus menunggu 4-5 bulan untuk mendapatkan hasil panen. Selain menjadi petani, pekerjaan lain yaitu sebagai buruh tani. Pembayaran dilakukan dalam bentuk padi.

Dalam 1 kwintal padi mendapatkan 20 kg, setara dengan Rp 15.000-Rp 20.000 sesuai dengan harga padi.

- 2) Latar belakang terbentuknya Kelompok Tani Harapan Kita petani sering mengeluh karena panen yang dihasilkan tidak maksimal. Keadaan yang dialami petani membuat Penyuluh Pertanian Lapangan berinisiatif untuk membentuk kelompok tani. Pembentukan kelompok tani adalah keinginan petani agar produksi padi meningkat. Penyuluh Pertanian Lapangan Ibu Lilik datang ke Desa Suger Lor. Ibu Lilik melakukan sosialisasi budidaya menanam padi dilakukan di rumah Bapak Didik, dihadiri oleh Kepala Desa Suger Lor, Bapak Didik, Bapak Sutrisno, Bapak Alvian, dll. Bulan September 1996 Penyuluh Pertanian Lapangan melakukan demplot. Kegiatan dilakukan di rumah Bapak Sutrisno. Pertemuan berikutnya bulan April 1997 bertempat di Balai Desa. Pembentukan kelompok tani dihadiri oleh Kepala Desa Suger Lor, Bapak Didik, Bapak Kusnadi, Bapak Sutrisno, Bapak Asmawi, Bapak Alvian, Bapak Muzammil, Bapak Taufik, Bapak Wasil, Bapak Sumito, Bapak Laswanto, Bapak Munip, Bapak Rokso, Bapak Samsul, dan Bapak Tahe. Sekaligus pemilihan kepengurusan yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara serta anggota.
- 3) Selama ini Kelompok Tani Harapan Kita bekerja sama dengan Dinas Pertanian. Hasil kerja sama yang dilakukan oleh Kelompok Tani Harapan Kita dengan Dinas Pertanian telah menghasilkan beberapa sarana prasarana pertanian yaitu traktor pembajak sawah, mesin tanam, selep penggilingan padi, mesin perontok padi, timbangan padi, alas untuk penjemuran padi. Sarana prasarana pertanian yang didapatkan oleh Kelompok Tani Harapan Kita digunakan sebagai kebutuhan dalam mengelola lahan sawah milik pengurus kelompok tani, anggota kelompok tani, serta petani di Desa Suger Lor.
- 4) Tahun 1996 Penyuluh Pertanian Lapangan melakukan sosialisasi dan Demplot kepada petani. Cara membuat bibit pilih padi yang bagus, jemur hingga kering, siapkan air, garam, dan telur, campurkan masukkan telur. Masukkan padi ambil padi yang tenggelam. Tatacara dalam pembuatan bibit padi, pertama sediakan karung kemudian beri tanah dan campurkan dengan pupuk kemudian ratakan. Setelah itu semai benih padi, kemudian beri pupuk kandang dan taburkan pupuk urea 1 kg

diatasnya. Setelah itu pindahkan bibit padi ke sawah. Pembuatan bibit padi, pilih benih yang berlabel putih atau ungu bisa didapatkan di Balai benih padi. Saat bibit padi berumur 1 minggu beri pestisida. Poses pembajakan dilakukan selama 2-3 jam menggunakan traktor. Setelah itu airi 2 hari tambahkan pupuk kandang sesuai kebutuhan tanaman. Setelah itu ratakan permukaan tanah agar lebih mudah dalam proses penanaman. Bagi petani yang memiliki sawah tadah hujan, pengolahan sawah tadah hujan dilakukan pada akhir musim kemarau. Bajak kedalaman 25-30 cm, setelah hujan turun lahan kemudian tanah diratakan. Kelompok tani melakukan sosialisasi mengenai budidaya menanam padi jajar legowo pada sawah irigasi, pertama sawah digenangi setinggi 2-5 cm selama 2-3 hari, kemudian lakukan pembajakan sedalam 15-20 cm. Selanjutnya tahap pengairan, sebaiknya air yang digunakan adalah air dari sungai, karena mengandung lumpur untuk menambah kesuburan tanah dan mempermudah proses pertumbuhan pada tanaman padi. Kegiatan yang dilakukan yaitu air dimasukkan ke petakan sawah. Lubang pemasukan dan lubang pembuangan tidak boleh lurus, agar terjadi proses pengendapan pada sawah. Petakan sawah diairi setelah 3-4 hari. Ketika padi berumur 8-45 hari kedalaman air ditingkatkan. Petani yang memiliki sawah tadah hujan dan tidak jauh dari sungai dilakukan menggunakan pompa air. Dalam pemberian pupuk dilakukan pada saat padi berusia 7-15 hari dengan dicampurkan pupuk urea sebanyak 50 kg/ha dan phonska 50kg/ha. Tahun 2017 melakukan sosialisasi serta demplot terkait penggunaan pupuk yang berimbang. Takaran pupuk urea yaitu sebanyak 25 kg, ZA 25 kg dan pupuk phonska 25 kg. Pemberian pupuk dilakukan ketika padi berusia 7-10 hari. Ketika tanaman padi berumur 45 hari takaran pupuk ZA 25 kg dan pupuk Phonska 25 kg. Sedangkan bagi sawah tadah hujan pemupukan dilakukan dengan pemberian pupuk kandang sebanyak 3-5 ton/ Ha. Pemupukan dilakukan ketika padi berumur 10-15 hari dengan pupuk urea 50kg, pupuk SP36 100 kg dan pupuk KCL 100kg dalam 1 Ha sawah. Pemupukan selanjutnya padi berumur 35-40 hari sebanyak 75 kg/ Ha. Cara pemupukan dengan menggunakan Rojo Tani Organic Fertilizer. Cara aplikasi penyemprotan yaitu 10 cc (1 tutup botol)/3 liter air. Cara yang dilakukan yaitu semprotkan pada tanah, waktu penyemprotan sebaiknya dilakukan 10 hari sekali,

dianjurkan pada pagi atau sore. Tahun 2000 Kelompok Tani Harapan Kita melakukan sosialisasi dan demplot. Pemberantasan hama menggunakan pestisida. Penanganan penyakit dilakukan dengan mencabut tanaman yang sudah terkena penyakit. Pemberantasan hama dan penyakit dilakukan dengan menggunakan fungisida dan insektisida. Pemberian fungi-fungian dilakukan takaran sebanyak 4-5 tutup botol campur air sebanyak 10 liter. Penyemprotan dilakukan bersamaan agar hama dan penyakit tidak mengganggu. Tahun 2017 melakukan sosialisasi serta demplot kepada petani terkait pemberantasan hama dan penyakit dengan sistem jajar legowo padi dengan menggunakan alat semprot. Penyemprotan diarahkan ke kiri dan ke kanan dengan merata. Dalam pemasaran dilakukan oleh Kelompok Tani Harapan Kita ada dua saluran pemasaran. Pertama yaitu saluran pemasaran hasil panen padi dari petani ke Kelompok Tani Harapan Kita, kemudian hasil panen diolah menjadi produk unggulan berupa beras dan dipasarkan di wilayah Karesidenan Besuki hingga ke Jabodetabek. Dan saluran kedua yaitu hasil panen padi dari petani ke pedangan.

- 5) Setelah adanya kelompok tani masalah yang dialami petani dapat diselesaikan, karena kelompok tani sering mengadakan pelatihan dan pertemuan secara rutin terkait cara bercocok tanam yang benar, mengolah lahan pemupukan dan obat-obatan pakai apa dan pembibitannya apa dan itulah manfaat dengan adanya kelompok tani. Dengan adanya kelompok tani yang dibentuk oleh PPL, petani dianggap sebagai petani yang sudah modern.

Bondowoso, 27 Juli 2018

Mengetahui,

Responden

Sutrisno

**HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS KELOMPOK TANI
HARAPAN KITA DESA SUGER LOR KECAMATAN MAESAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

Identitas Informan:

Nama : Kusnadi
Umur : 45 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Sekretaris Kelompok Tani Harapan Kita
Tempat : Desa Suger Lor
Waktu : Jum'at, 27 Juli 2018

Pertanyaan

- 1) Bagaimana kondisi petani sebelum terbentuknya Kelompok Tani Harapan Kita?
- 2) Bagaimana latar belakang terbentuknya Kelompok Tani Harapan Kita ?
- 3) Apakah Kelompok Tani Harapan Kita di Desa Suger Lor selama ini sudah melakukan kerja sama dengan pihak lain? Jelaskan seperti apakah proses kerja sama yang dilakukan oleh Kelompok Tani dengan pihak tersebut!
- 4) Bisa diceritakan, seperti apakah kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Tani Harapan Kita terkait penerapan panca usaha tani serta membantu petani dalam memasarkan hasil panennya?
- 5) Bagaimana tingkat keberhasilan yang dilakukan oleh Kelompok Tani Harapan Kita setelah melakukan kegiatan-kegiatan tersebut ?
- 6) Bagaimana kondisi petani sesudah adanya Kelompok Tani Harapan Kita?

Jawaban

- 1) Sebelum dibentuknya kelompok tani tatacara masih menggunakan alat pertanian tradisional. Karena pada saat itu masih belum ada yang menggunakan alat pertanian yang modern. Permasalahan yang dihadapi petani yaitu tengkulak sering mempermainkan harga beli hasil panen. Misalnya petani sudah panen dan berhasil mendapatkan produksi padi. Kemudian petani pergi ke pabrik penggilingan yang

pembayarannya dilakukan dengan sistem beras hasil gilingan dari panen. Dan tidak memiliki uang untuk membayar pabrik penggilingan, sehingga petani harus membayar dengan menggunakan beras. Setelah selesai, datanglah tengkulak dengan harga yang rendah. Dengan alasan buat ganti ongkos transportasi.

- 2) Latar belakang terbentuknya Kelompok Tani Harapan Kita tahun 1996 petani menghasilkan panen yang tidak maksimal, padahal lahan yang luas serta didukung dengan tanah yang subur. Sehingga tahun 1996 Penyuluh Pertanian Lapangan melakukan kunjungan ke Desa Suger Lor. Pembentukan kelompok tani yang terpenting adalah adanya keinginan dan tujuan yang sama, yang searah dengan petani yang lainnya. Perjuangan dalam membentuk kelompok tani tidak mudah untuk membujuk petani. Ibu Lilik melakukan demplot agar petani mempercayai. Sehingga kegiatan yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan berhasil dan jumlah hasil panen meningkat. Sehingga kegiatan yang dilakukan mendapatkan respon dari beberapa masyarakat. Setelah itu membentuk kelompok tani yang dihadiri oleh petani Desa Suger Lor, Kepala Desa Suger Lor dan Penyuluh Pertanian Lapangan yang bertugas di Balai Penyuluhan Congkrong.
- 3) Selama ini kelompok tani bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso. Proses kerja sama sudah luar biasa. Sarana pertanian yang dimiliki kelompok tani dari kerja sama sangat menguntungkan. Dinas pertanian memberikan alat pertanian dan sarana produksi dengan syarat harus mengajukan proposal sesuai dengan kondisi atau keadaan lingkungan. Kemudian pihak Disperta menyurvei apakah benar seperti itu. Apabila kondisi lingkungan sesuai dengan apa yang dikatakan di proposal maka Disperta akan memberikan bantuan sesuai dengan apa yang dicantumkan didalam proposal tersebut.
- 4) Kegiatan yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita dengan bantuan Penyuluh Pertanian Lapangan melakukan kegiatan cara memilih serta membuat benih padi dan bibit padi yang unggul. Karena, dalam bidang pertanian, benih merupakan hal terpenting dalam proses persemaian. Pada tahun kelompok tani melakukan kegiatan demplot. Selain itu kelompok tani membantu petani dalam memasarkan hasil panennya tahun 2009. Kegiatan ini agar petani tidak perlu repot untuk mencari pengepul ataupun tengkulak. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu

petani dalam menyeimbangkan harga padi dipasaran. Kegiatan dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita dengan membeli hasil panen dari petani, tentunya ditunjang dana yang berasal dari jasa selep. Hasil dari usaha selep padi digunakan untuk membeli hasil panen petani. Apalagi dana yang diperlukan juga tidak terlalu banyak, karena kebanyakan petani tidak menjual semua padi, karena padi tersebut sebagai persediaan pangan. Fungsi dari kegiatan ini untuk menghindari petani dari kerugian yang diakibatkan oleh adanya tengkulak. Meskipun akibat kerugian yang dialami petani, diakibatkan oleh petani itu sendiri.

- 5) Tingkat keberhasilan yang dilakukan oleh Kelompok Tani Harapan Kita. Setelah pengurus maupun anggota kelompok tani mengadakan pertemuan untuk membicarakan terkait inovasi baru yang sudah didapatkan dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh PPL di BP Conkrong. Kemudian dari kelompok tani melakukan sosialisasi kepada petani disetiap dusun, dan tentunya dengan kegiatan semacam itu membuat jumlah produksi padi meningkat.
- 6) Kondisi petani setelah adanya kelompok tani sering mengadakan pelatihan dan pertemuan secara rutin terkait cara bercocok tanam yang benar, mengolah lahan yang benar, pemupukan yang tepat, dan obat-obatan yang dipakai sesuai dan pembibitannya juga sesuai maka hasil panen padi petani menjadi semakin meningkat. Manfaat dengan adanya kelompok tani pendapatan petani Desa Suger Lor menjadi meningkat. Sehingga petani Desa Suger Lor saat ini dianggap sebagai petani yang sudah modern.

Bondowoso, 27 Juli 2018

Mengetahui,

Responden

Kusnadi

**HASIL WAWANCARA DENGAN PETANI DESA SUGER LOR
KECAMATAN MAESAN KABUPATEN BONDOWOSO**

Identitas Informan:

Nama : Asim
Umur : 60 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Petani Desa Suger Lor
Tempat : Desa Suger Lor
Waktu : Sabtu, 28 Juli 2018

Pertanyaan

- 1) Berapakah luas lahan yang dimiliki bapak sebagai petani di Desa Suger Lor?
- 2) Bagaimana kondisi ekonomi bapak sebagai petani sebelum terbentuknya Kelompok Tani Harapan Kita di Desa Suger Lor?
- 3) Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan jumlah produksi padi?
- 4) Bagaimana tingkat keberhasilan terkait pendapatan petani setelah Kelompok Tani Harapan Kita melakukan beberapa kegiatan?
- 5) Bagaimana kondisi bapak sesudah adanya Kelompok Tani Harapan Kita? Jelaskan!

Jawaban

- 1) Luas keseluruhan lahan sawah Bapak Asim yaitu seluas 5300 m².
- 2) Hasil panen yang didapatkan tidak sesuai dengan modal awal seperti pembelian bibit padi, pupuk. Biaya anak sekolah dan kebutuhan sehari-hari. Ketika musim tanam, jika tidak mempunyai modal untuk menanam padi, Bapak Asim memilih untuk meminjam modal kepada tengkulak, dan mengembalikan uang ketika panen. Syarat harus menjual hasil kepada tengkulak. Bapak Asim belum memiliki keterampilan. Masalah yang Bapak Asim hadapi yaitu masalah kehidupan rumah

tangga, masalah biaya anak sekolah. Keadaan tempat tinggal terbuat dari bahan bambu, dan musim hujan telah tiba, atap dirumah bocor.

- 3) Kegiatan yang dilakukan melakukan pertemuan dengan petani, melakukan penyuluhan, mengadakan pelatihan, kelompok tani mengajarkan cara menanam padi yang benar, cara membuat bibit, cara mengolah lahan yang baik dan benar. Peningkatan produksi padi sekitar 2-3 kwintal dalam 1 petak sawah.
- 4) Tingkat keberhasilan melakukan kegiatan dan mempraktekkan langsung. Hasil yang diperoleh Bapak Asim mengalami peningkatan. Tahun 1996 panen yang dihasilkan Bapak Asim masih belum maksimal. Hasil panen tahun 1996 dengan lahan seluas 240 m² mendapatkan 4 kwintal rata-rata uang yang dihasilkan yaitu Rp 160.000. Tahun 2000 Bapak Asim mendapatkan hasil panen 5 kwintal. Pada bulan April 2018 penanaman padi dilakukan oleh Bapak Asim dalam satu kali panen dengan lahan seluas sawah 240 m² dalam satu petak sawah memperoleh hasil panen 7 kwintal dengan penggunaan bibit yang dibuat sendiri yaitu bibit hibrida. Dengan harga jual perkwintal yaitu Rp 400.000 Dan apabila dijual semua hasil panennya memperoleh hasil Rp 2.800.000
- 5) Kondisi setelah adanya Kelompok Tani Harapan Kita masalah yang Bapak Asim hadapi mulai dapat diatasi. Kebutuhan anggota keluarga untuk makan tiga kali sehari sudah terpenuhi. Keadaan rumah sudah berdinding tembok, dan berlantai keramik, anggota keluarga sudah memiliki pakaian mencukupi untuk kesehariannya. Dalam pendidikan, anak sudah menempuh jenjang pendidikan sampai pada sekolah menengah atas. Semua kebutuhan anggota keluarga Bapak Asim sudah terpenuhi.

Bondowoso, 28 Juli 2018

Mengetahui,

Responden

Asim

**HASIL WAWANCARA DENGAN PETANI DESA SUGER LOR
KECAMATAN MAESAN KABUPATEN BONDOWOSO**

Identitas Informan:

Nama : Sikram
Umur : 67 tahun
Jenis Kelamin : laki-laki
Jabatan : Petani Desa Suger Lor
Tempat : Desa Suger Lor
Waktu : Sabtu, 28 Juli 2018

Pertanyaan

- 1) Berapakah luas lahan yang dimiliki bapak sebagai petani di Desa Suger Lor?
- 2) Bagaimana kondisi ekonomi bapak sebelum terbentuknya Kelompok Tani Harapan Kita di Desa Suger Lor?
- 3) Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan jumlah produksi padi?
- 4) Bagaimana tingkat keberhasilan terkait pendapatan petani setelah Kelompok Tani Harapan Kita melakukan beberapa kegiatan?
- 5) Bagaimana kondisi bapak sesudah adanya Kelompok Tani Harapan Kita? Jelaskan!

Jawaban

- 1) Luas lahan sawah keseluruhan yang Bapak Sikram miliki seluas 2870 m².
- 2) Permasalahan yang dialami Bapak Sikram yaitu dalam makan sehari saja sangat sulit, selain itu masalah biaya anak sekolah. Pada tahun 1996 selain sebagai petani Bapak Sikram memelihara sapi. Dengan sapi itu Bapak Sikram gunakan untuk membajak sawah dengan memperoleh uang sebesar Rp 5.000. karena penghasilan yang didapatkan sangat rendah sehingga istri dari Bapak Sikram menjadi buruh harian lepas di PTP Maesan dengan penghasilan perhari Rp 1.700. sehingga dengan terpaksa anak Bapak Sikram harus putus sekolah karena tidak dapat

membiayai anaknya untuk bersekolah. Dan lebih baik bekerja membantu orangtuanya untuk bekerja di dapur. Karena anak dari Bapak Sikram adalah seorang wanita. Kondisi rumah yang dimilikinya tidak layak untuk ditempati. Semua bahan rumah yang terbuat dari bambu serta lantai yang masih tanah.

- 3) Kegiatan yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita seperti melakukan penyuluhan pada musim tanam telah tiba, sering memberikan pengarahan, membantu petani dalam memberikan inovasi baru terkait tatacara menanam padi yang benar dan bagaimana menggunakan mesin modern yang di dapat dari bantuan pemerintah, memberikan arahan bagaimana cara menanam padi yang benar untuk mendapatkan jumlah produksi yang meningkat. Sehingga hasil panen yang Bapak Sikram dapatkan mengalami peningkatan dalam setiap panennya.
- 4) Tingkat keberhasilan yang Bapak Sikram rasakan yaitu biasanya 1 lokasi sawah itu ada 3 petak sawah, hasilnya sedikit. Tapi pada bulan April tahun 2018 hasil yang Bapak Sikram dapatkan mengalami peningkatan. Hasil panen padi Bapak Sikram dengan lahan seluas 140 m² dalam satu petak sawah mendapatkan jumlah panen padi yaitu 5 kwintal dengan harga jual keseluruhan Rp 2.000.000.
- 5) Kondisi Bapak Sikram setelah adanya Kelompok Tani Harapan Kita panen yang dihasilkan Bapak Sikram meningkat, apabila tidak ada modal, bisa meminjam bibit padi kepada kelompok tani, namun apabila mendapat bantuan berupa bibit padi, Bapak Sikram tidak perlu meminjamnya. Jadi sudah tidak perlu bingung lagi. Apalagi sekarang pendapatan semakin meningkat jadi untuk biaya anak sekolah, untuk kebutuhan sehari-hari semua masalah yang Bapak Sikram hadapi sudah terselesaikan.

Bondowoso, 28 Juli 2018

Mengetahui,

Responden

Sikram

**HASIL WAWANCARA DENGAN PETANI DESA SUGER LOR
KECAMATAN MAESAN KABUPATEN BONDOWOSO**

Identitas Informan:

Nama : Adin
Umur : 70 tahun
Jenis Kelamin : laki-laki
Jabatan : Petani Desa Suger Lor
Tempat : Desa Suger Lor
Waktu : Sabtu, 28 Juli 2018

Pertanyaan

- 1) Berapakah luas lahan yang dimiliki bapak sebagai petani di Desa Suger Lor?
- 2) Bagaimana kondisi ekonomi petani sebelum terbentuknya Kelompok Tani Harapan Kita di Desa Suger Lor?
- 3) Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan jumlah produksi padi?
- 4) Bagaimana tingkat keberhasilan terkait pendapatan petani setelah Kelompok Tani Harapan Kita melakukan beberapa kegiatan?
- 5) Bagaimana kondisi bapak sesudah adanya Kelompok Tani Harapan Kita? Jelaskan!

Jawaban

- 1) Luas lahan sawah keseluruhan yang Bapak Adin miliki seluas 8750 m².
- 2) Kondisi ekonomi Bapak Adin tergolong sangat rendah. Karena pendapatan yang Bapak Adin hasilkan sangat sedikit. Selain itu biaya pendidikan yang mahal membuat anak Bapak Adin tidak melanjutkan pendidikannya hanya sampai pada Sekolah Dasar. Keadaan rumah Bapak Adin tidak layak untuk ditempati. Keadaan Bapak Adin yang tergolong miskin diakibatkan karena pengetahuan yang rendah dalam mengelola lahan pertanian, Bapak Adin memilih mengelola lahan sawahnya menggunakan cara yang tradisional. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan

- hidupnya. Bapak Adin pergi ke Bali untuk menjadi kuli bangunan. Namun penghasilan yang didapatkan Bapak Adin pada waktu itu hanya cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena uang yang dihasilkan digunakan untuk menyewa kontrakan, makan sehari-hari, sehingga penghasilan yang dihasilkan Bapak Adin hanya selisih sedikit saja dengan penghasilan yang dihasilkan di Desa Suger Lor.
- 3) Kegiatan yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita sangat berpengaruh terhadap kehidupan Bapak Adin. Kelompok tani sering mengadakan pelatihan, sering mengadakan penyuluhan, selain itu kelompok tani memberikan pinjaman berupa pinjaman bibit. Kelompok tani mengajarkan menanam sayuran di pinggir sawah, dengan tujuan agar petani tidak perlu lagi untuk membeli sayuran.
 - 4) Tingkat keberhasilan hasil panen yang Bapak Adin dapatkan mengalami peningkatan. Hasil panen yang Bapak Adin dapatkan pada Bulan April tahun 2018 dengan lahan garapan seluas 210 m² dalam satu petak sawah yaitu dengan memperoleh panen sebanyak 6.4 kwintal dengan harga jual keseluruhan yaitu Rp 2.560.000
 - 5) Kondisi Bapak Adin sesudah adanya Kelompok Tani Harapan Kita yaitu kehidupan Bapak Adin dalam kehidupan sehari-hari sudah terpenuhi. Rumah yang dimiliki Bapak Adin sudah layak karena bahan yang sudah terbuat dari semen dan batu bata, selain itu lantai yang sudah berbahan dasar semen, yang sudah jauh berbeda dengan kehidupan pada tahun 1996 yang lantainya masih tanah. Selain itu dalam mengelola lahan sawahnya Bapak Adin sudah menyewa alat pertanian yang modern.

Bondowoso, 28 Juli 2018

Mengetahui,

Responden

Adin

**HASIL WAWANCARA DENGAN PETANI DESA SUGER LOR
KECAMATAN MAESAN KABUPATEN BONDOWOSO**

Identitas Informan:

Nama : Saiful Parto
Umur : 65 tahun
Jenis Kelamin : laki-laki
Jabatan : Petani Desa Suger Lor
Tempat : Desa Suger Lor
Waktu : Sabtu, 28 Juli 2018

Pertanyaan

- 1) Berapakah luas lahan yang dimiliki bapak sebagai petani di Desa Suger Lor?
- 2) Bagaimana kondisi ekonomi petani sebelum terbentuknya Kelompok Tani Harapan Kita di Desa Suger Lor?
- 3) Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan jumlah produksi padi?
- 4) Bagaimana tingkat keberhasilan terkait pendapatan petani setelah Kelompok Tani Harapan Kita melakukan beberapa kegiatan?
- 5) Bagaimana kondisi bapak sesudah adanya Kelompok Tani Harapan Kita? Jelaskan!

Jawaban

- 1) Luas lahan sawah keseluruhan yang dimiliki Bapak Saiful Parto seluas 3220 m².
- 2) Kondisi ekonomi yang dialami Bapak Saiful Parto sebelum adanya kelompok tani hasil panen yang tidak maksimal. Hal ini membuat kehidupan bukan semakin membaik, akan tetapi malah menjadi semakin miskin. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari Bapak Saiful Parto membuka warung kecil yang menyediakan kopi dan makanan ringan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun hasil yang didapatkan dengan membuka warung kecil masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu keadaan rumah yang Bapak

Siful Parto tempati pada saat itu dinding yang terbuat dari kayu. Apalagi tanah yang Bapak Siful Parto tempati bukanlah tanah milik pribadi. Jadi Bapak Siful Parto tinggal di pinggir jalan raya.

- 3) Kegiatan yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita memberikan penyuluhan terkait tatacara menanam padi. Memberikan pengetahuan terkait tataca memilih dan membuat bibit yang unggul, mengajarkan cara mengelola lahan yang benar. Kemudian Bapak Siful Parto melakukan di sawah, kemudian setelah panen. Hasil panen yang dihasilkan Bapak Siful Parto mengalami peningkatan. Sehingga pendapatan yang dihasilkan Bapak Siful Parto juga meningkat.
- 4) Tingkat keberhasilan dengan melakukan apa yang telah disampaikan kelompok tani dan kemudian Bapak Siful Parto mempraktekkan langsung. Hasil panen yang Bapak Siful Parto dapatkan pada Bulan April tahun 2018 mengalami peningkatan dengan lahan garapan seluas 220 m² dalam satu petak sawah dengan memperoleh hasil panen sebanyak 6.5 kwintal dengan harga jual keseluruhan yaitu Rp 2.600.000.
- 5) Dan untuk kondisi Bapak Siful Parto setelah adanya kelompok tani sudah lumayan meskipun menunggunya tetap lama 3-4 bulan panennya meningkat sekitar 2-3 kwintal dalam satu petak sawah. Selain itu saat ini Bapak Saiful sudah memiliki rumah sendiri berkat kegigihannya dalam bertani. Untuk pendidikan anaknya sekarang sudah lulus D3. Dengan keadaan semacam itu membuat anak dari Bapak Saiful dapat membantu perekonomian keluarga Bapak Saiful sehingga kehidupan Bapak Saiful sekarang sudah lebih baik.

Bondowoso, 28 Juli 2018

Mengetahui,

Responden

Saiful Parto

**HASIL WAWANCARA DENGAN PETANI DESA SUGER LOR
KECAMATAN MAESAN KABUPATEN BONDOWOSO**

Identitas Informan:

Nama : Slamet
Umur : 63 tahun
Jenis Kelamin : laki-laki
Jabatan : Petani Desa Suger Lor
Tempat : Desa Suger Lor
Waktu : Sabtu, 28 Juli 2018

Pertanyaan

- 1) Berapakah luas lahan yang dimiliki bapak sebagai petani di Desa Suger Lor?
- 2) Bagaimana kondisi ekonomi bapak sebelum terbentuknya Kelompok Tani Harapan Kita di Desa Suger Lor?
- 3) Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Kelompok Tani Harapan Kita dalam meningkatkan jumlah produksi padi?
- 4) Bagaimana tingkat keberhasilan terkait pendapatan petani setelah Kelompok Tani Harapan Kita melakukan beberapa kegiatan?
- 5) Bagaimana kondisi bapak sesudah adanya Kelompok Tani Harapan Kita? Jelaskan!

Jawaban

- 1) Luas lahan sawah secara keseluruhan yang Bapak Slamet miliki seluas 7600 m².
- 2) Kondisi ekonomi masih dikatakan sangat rendah. Karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masih bingung, kebutuhan biaya pendidikan anak, belum lagi untuk biaya berobat ketika ada anggota keluarga yang sakit. Kondisi rumah yang Bapak Slamet tempati masih terbuat dari bahan bambu, lantai masih tanah. Pekerjaan sampingan yang dilakukan oleh Bapak Slamet yaitu dengan menjual pecut, pecut yang dibuat bapak Slamet akan dijual kepada petani yang memiliki sapi, namun dari hasil penjualannya masih belum cukup untuk memenuhi

kebutuhan. Dengan keadaan yang Bapak Slamet alami membuat anaknya tidak sekolah, dan berhenti ketika anaknya duduk di kelas 2 SD. Pada saat itu juga belum memiliki kendaraan bermotor, karena harga yang mahal. Pada saat itu Bapak Slamet menggunakan lampu templek yang digunakan sebagai penerang rumah pada saat malam hari.

- 3) Kegiatan yang dilakukan Kelompok Tani Harapan Kita sering mengadakan sosialisai bagaimana cara menanam padi yang benar mulai dari pembibitan sampai panen. Membuat Bapak Slamet mengerti bagaimana cara bertani yang benar.
- 4) Tingkat keberhasilan Bapak Slamet dengan lahan sawah seluas 320 m² dalam satu petak sawah yang awalnya Bapak Slamet hanya mendapatkan panen sebanyak 10 kwintal, setelah adanya kelompok tani mengalami peningkatan sebanyak 2 kwintal sehingga pada bulan April tahun 2018 hasil panen yang peroleh Bapak Slamet dengan luas lahan garapan yaitu 320 m² dengan hasil panen yaitu 12 kwintal dengan harga jual keseluruhan Rp 4.800.000
- 5) Kondisi Bapak Slamet setelah adanya Kelompok Tani Harapan Kita masalah yang Bapak Slamet hadapi mulai terpecahkan. Selain kondisi perekonomian Bapak Slamet sudah lebih baik dari sebelumnya, hal ini terbukti dengan keadaan rumah yang ditempati Bapak Slamet, yang sudah berinding tembok, lantai yang terbuat dari semen. Selain itu dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya sudah terpenuhi. Dan cucu dari Bapak Slamet saat ini sudah menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama. Hal ini dikarenakan jumlah yang dihasilkan Bapak Slamet mengalami peningkatan, sehingga pola pikir Bapak Slamet juga sudah berubah.

Bondowoso, 28 Juli 2018

Mengetahui,

Responden

Slamet

Lampiran E : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
 Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **5036** /UN25.1.5/LT/2018
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

16 JUL 2018

Yth. Ketua Kelompok Tani Harapan Kita
 Desa Suger Lor
 Kabupaten Bondowoso

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Yulia Agustin
 NIM : 140210302009
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Program Studi : Pendidikan Sejarah

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peranan Kelompok Tani Harapan Kita dalam Meningkatkan Kemakmuran Petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018" di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi serta data-data yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Rekan
 Dekan I,

 Pro. Dr. Suratno, M.S.
 NIP. 196706251992031003

Gambar 1. Surat Izin Penelitian Ketua Kelompok Tani Harapan Kita



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **5036**/UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

16 JUL 2018

Yth. Kepala Bakesbangpol
Kabupaten Bondowoso

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Yulia Agustin
NIM : 140210302009
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peranan Kelompok Tani Harapan Kita dalam Meningkatkan Kemakmuran Petani di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tahun 1997-2018" di Instansi yang saudara pimpin selama bulan Juli-Oktober 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi serta data-data yang diperlukan.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

 Dekan
Dekan I,
Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 19670625199203100

Gambar 2. Surat Izin Penelitian Kepala Bakesbangpol Kabupaten Bondowoso



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan KIS Mangunsarkoro Nomor . 136 B Telp. 431678/ Fax. 424495

Email . bondowosobakesbangpol@gmail.com

BONDOWOSO

Bondowoso, 23 Juli 2018

Nomor : 070/ 799 /430.10.5/2018 Kepada
 Sifat : Biasa Yth.Sdr. 1. Kepala Dinas Pertanian
 Lampiran : - 2. Kepala Desa Suger Lor Kecamatan Maesan
 Perihal : Rekomendasi Penelitian Kabupaten Bondowoso
 di -

BONDOWOSO

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011.
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 12 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.
 3. Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 32 Tahun 2010 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Bondowoso.

Memperhatikan : Surat Wakil Dekan I, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Nomor : 5036/UN25.1.5/LT/2018 tanggal 16 Juli 2018 perihal Rekomendasi Penelitian atas nama Yulia Agustin

Maka dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Yulia Agustin
 NIM : 14210302009
 Program Studi : Pendidikan Sejarah Universitas Jember

Untuk melakukan Penelitian dengan :

Judul Proposal : " Peranan Kelompok Tani Harapan Kita Dalam Meningkatkan Kemakmuran Petani Di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso "

Waktu : 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 23 Juli s.d 23 Oktober 2018
 Lokasi : Dinas Pertanian, Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso

Sehubungan dengan hal tersebut untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan / atau instansi / lembaga lainnya, maka demi kelancaran dan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud, diharapkan saudara untuk memberikan bantuan berupa konsultasi, informasi dan data atau bentuk lainnya baik tertulis maupun tidak tertulis yang diperlukan sesuai peraturan perundang – undangan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



Tembusan :

1. Bupati Bondowoso (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I, Fakultas Keguruan Dan Pendidikan Universitas Jember
3. Camat Maesan
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Gambar 3. Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran F : Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Peta Desa Suger Lor
Sumber : Profil Desa Suger Lor



Gambar 2. Foto Pengurus dan Anggota Kelompok Tani mendapat pengarahan dari PPL
Sumber : Dokumentasi Kelompok Tani Harapan Kita



Gambar 3. Foto Perkumpulan Pengurus dan Anggota Kelompok Tani
Sumber : Dokumentasi Kelompok Tani Harapan Kita



Gambar 4. Proses Pembajakan Sawah menggunakan Traktor
Sumber : Dokumentasi Peneliti



Gambar 5. Foto Pengambilan bibit padi
Sumber : Dokumentasi Peneliti



Gambar 6. Foto bantuan Alsintan dari Dinas Pertanian
Sumber : Dokumentasi Peneliti



Gambar 7. Foto bantuan Alsintan dari Dinas Pertanian
Sumber : Dokumentasi Peneliti



Gambar 8. Foto bantuan Alsintan dari Dinas Pertanian
Sumber : Dokumentasi Peneliti



Gambar 9. Foto sarana pertanian dari Dinas Pertanian
Sumber : Dokumentasi Peneliti



Gambar 10. Foto hasil wawancara dengan Kabid Penyuluhan Dinas Pertanian
Sumber : Dokumentasi Peneliti



Gambar 11. Foto hasil wawancara dengan Ketua Kelompok Tani
Sumber : Dokumentasi Peneliti



Gambar 12. Foto hasil wawancara dengan Sekretaris Kelompok Tani
Sumber : Dokumentasi Peneliti